

DATA PRIBADI

Identitas Subjek

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Tempat & Tgl Lahir :
 Usia :
 Agama :
 Suku Bangsa :
 Alamat :
 Status perkawinan :
 Pendidikan :
 Anak ke... dari... :

Keterangan Saudara Kandung :

No.	Nama	Jenis kelamin (L/P)	Umur	Hub. keluarga (adik/kakak)

Identitas Orangtua:

	AYAH	IBU
Nama		
Tempat & Tgl lahir		
Usia		
Agama		
Suku bangsa		
Pendidikan		
Pekerjaan		
Alamat		

Lampiran 2

Kerangka Wawancara

Lampiran 2.1 Alat Ukur Tipe Relasi Keluarga, dimensi *cohesion*

Indikator	Item
<i>Separateness/ Togetherness</i>	<ul style="list-style-type: none">• Ceritakan mengenai kegiatan yang biasa kamu lakukan sehari-hari!• Seberapa sering kamu dan seluruh keluargamu meluangkan waktu bersama-sama?• Kegiatan apa saja yang dilakukan bersama oleh seluruh anggota keluargamu?• Apa yang kamu rasakan ketika bersama-sama dengan keluarga kamu?• Seberapa sering kamu menghabiskan waktu bersama dengan teman-temanmu?• Kegiatan saja yang biasa kamu lakukan bersama teman-temanmu?• Apakah orangtua mengharuskan kamu untuk makan malam bersama dengan seluruh anggota keluarga di rumah?• Jika ya, apa saja yang biasanya dilakukan keluarga ketika makan malam bersama?• Apakah kamu membicarakan topik-topik tertentu selama atau setelah makan malam?
<i>I versus We</i>	<ul style="list-style-type: none">• Jika acara dengan teman-teman ternyata diadakan bersamaan dengan acara keluarga, acara manakah yang akan kamu pilih? mengapa?• Jika ada anggota keluargamu membutuhkan bantuanmu dan disaat yang sama temanmu pun membutuhkan bantuanmu, siapakah yang terlebih kamu dahulukan untuk dibantu? Mengapa?• Apakah pendapat keluargamu menjadi bahan pertimbangan untuk kamu untuk memutuskan sesuatu? Contohnya?• Jika keluargamu cenderung tidak setuju dengan keputusan-keputusan yang akan kamu ambil, apa yang akan kamu lakukan?
<i>Closeness</i>	<ul style="list-style-type: none">• Apakah kamu merasa dekat dengan keluargamu?

	<ul style="list-style-type: none"> • Seberapa dekat? • Di keluarga, dengan siapakah kamu merasa paling dekat? • Apa yang menjadikannya sebagai anggota keluarga terdekat bagimu? • Apa saja yang biasanya kamu lakukan dengan anggota keluarga tersebut? • Apakah kamu menceritakan kegiatan sehari-harimu kepadanya? • Apakah kamu juga menceritakan masalah-masalah pribadimu kepadanya? • Apakah kamu menikmati saat-saat bersama keluarga?
<i>Loyalty</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana perasaanmu jika ada anggota keluargamu yang dicemooh orang lain? • Apa yang akan kamu lakukan? Apakah kamu akan membelanya? • Bagaimana reaksi keluargamu ketika mengetahui bahwa kamu menggunakan narkoba? Apa yang kamu rasakan berkaitan dengan reaksi mereka tersebut?
<i>Dependence/ Independence</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu merasa keberadaan anggota keluargamu di sampingmu sangat penting? • Seberapa besar pengaruh kehadiran mereka terhadap kegiatanmu sehari-hari? • Apakah kamu merasa sulit melakukan kegiatan sehari-harimu jika tidak didampingi atau mendapat dukungan anggota keluargamu? (Dalam bentuk apa saja dukungan tersebut?) • Adakah perbedaan perasaan bila melakukan sesuatu sendiri dengan bila didampingi anggota keluarga?

Lampiran 2.2 Alat Ukur Tipe Relasi Keluarga, dimensi *adaptability*

Indikator	Item
<i>Change</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu mempunyai aturan-aturan tertentu di rumah? • Dapatkah kamu menyebutkan peraturan-peraturan tersebut? • Bagaimana perasaanmu terhadap peraturan tersebut? • Seberapa sering peraturan tersebut diganti? • Menurut kamu, mengapa peraturan tersebut diganti? Apakah orangtua menjelaskan mengapa peraturan tersebut diganti? • Bagaimana perasaanmu terhadap pergantian peraturan tersebut? contoh? • Apakah kamu mendapatkan peraturan yang sama dengan kakak/adikmu? • Dalam hal apa saja? • Bagaimana perasaanmu? • Apakah kamu merasa kamu seharusnya mendapat peraturan yang berbeda dengan kakak/adikmu? • Apakah kamu memiliki pendapat tertentu mengapa kamu perlu mendapat peraturan yang berbeda dengan kakak/adikmu?
<i>Leadership</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Siapakah yang menetapkan peraturan-peraturan dalam keluarga kamu? • Apakah setiap peraturan baru yang akan ditetapkan, dibicarakan terlebih dahulu dengan anggota keluarga lain? • Siapakah yang biasanya mengambil keputusan dalam keluarga? Apakah selalu demikian atau berganti-ganti (tidak tetap)? • Apakah orangtuamu menentukan dengan siapa saja kamu boleh dan tidak boleh bergaul? • Apa perasaan kamu mengenai hal itu?
<i>Discipline</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Aturan apa saja yang dikenakan kepada kamu? • Bagaimana penerapannya dalam kehidupanmu sehari-hari? • Seberapa ketat peraturan tersebut dijalankan?

	<ul style="list-style-type: none"> • Berikan contoh. Bagaimana perasaanmu ketika menjalankan peraturan tersebut? • Apakah ada anggota keluarga yang mengawasi penerapan peraturan di rumah? • Apakah kamu mendapat sanksi jika melanggar peraturan? • Siapa yang memberikan sanksi tersebut? • Apakah kamu pernah melanggar peraturan? Dalam hal apa? • Apa sanksi yang kamu terima? • Bagaimana perasaan kamu saat itu? • Apakah sanksi yang diberikan sama saja untuk semua pelanggaran? • Apakah kakak/adikmu mendapat sanksi yang sama untuk pelanggaran yang sama?
<i>Roles</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Apa yang biasanya kamu lakukan sehari-hari di rumah? • Apa yang biasanya ayah kamu lakukan sehari-hari di rumah? • Apa yang biasanya ibu kamu lakukan sehari-hari di rumah? • Apa yang biasanya kakak/adikmu lakukan sehari-hari di rumah?

**KERANGKA WAWANCARA
DATA PENUNJANG**

1. Budaya apa yang paling mempengaruhi keluargamu?
2. Ceritakan mengenai pengaruh budaya yang kamu rasakan dalam keluargamu!
3. Apa nilai-nilai utama dari budaya tersebut yang juga ada di keluargamu?
4. Apakah nilai-nilai budaya tersebut mempengaruhi orangtuamu dalam mendidik anak-anaknya?
5. Apakah nilai-nilai budaya tersebut mempengaruhi kamu atau saudara-saudaramu dalam berkomunikasi dengan orangtua?
6. Apakah orangtua pernah/sering membicarakan tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan berkaitan dengan budaya tersebut?
7. Apa yang perbedaan yang kamu rasakan dalam dirimu sejak kamu anak-anak dan sekarang menjadi remaja?
8. Apakah terdapat perbedaan perlakuan yang diberikan orangtua selama kamu anak-anak dan sekarang menjadi remaja? Jika ada, ceritakan!
9. Sejak kapan kamu mulai mengkonsumsi narkoba?
10. Dari siapa kamu pertama kali mengenal narkoba?
11. Perubahan apa yang kamu rasakan setelah mengkonsumsi narkoba?
12. Sejak kapan orangtua mengetahui hal ini?
13. Apa yang tanggapan orangtua mengenai hal ini? Apa yang mereka lakukan?
14. Adakah perubahan dalam keluarga yang kamu rasakan semenjak kamu diketahui menggunakan narkoba?

Lampiran 4

Hasil Pengambilan Data Subjek I

Identitas Subjek

Nama : M
Jenis Kelamin : laki-laki
Usia : 17 tahun
Agama : Islam
Suku Bangsa : Sunda
Pendidikan : SMK kelas 3
Anak ke... dari... : 1 dari 2 bersaudara

Keterangan Saudara Kandung :

No.	Nama	Jenis kelamin (L/P)	Umur	Hub. keluarga (adik/kakak)
1	W	L	10	Adik

Identitas Orangtua:

	AYAH	IBU
Nama	D	W
Usia	48 tahun	40 tahun
Agama	Islam	Islam
Suku bangsa	Sunda	Sunda
Pendidikan	SD	SMP
Pekerjaan	Karyawan swasta	-
Alamat	Kp. L W, Kab. Bdg	Kp. L W, Kab. Bdg

Verbatim Subjek I

Iter	Apa yang kamu rasakan setelah mengkonsumsi ganja?
Itee	Kalo setelah pake sih ada sedikit rasa pusing gitu <i>teh</i> ..laper..rasanya the pengen ketawa sendiri..pusing gitu <i>teh</i> rasanya...kan saya baru pertama pake gitu, jadi pas pertama pake <i>the</i> rasanya kayak rokok gitu..diisep kayak rokok biasa, tapi ini <i>mah</i> kenapa abis diisep <i>the</i> rasanya langsung nyampe ke otak...pusing, pengen mual, pengan muntah..
Iter	Tapi kamu sebelumnya memang merokok?
Itee	Iya..
Iter	Kalo minum?
Itee	Ngga..
Iter	Nyoba juga ngga?
Itee	Ngga..
Iter	Bagaimana reaksi mama kamu waktu kamu masuk sel?
Itee	mama ya nangis-nangis, ngga percaya nana masuk sel..
Iter	Kalau papa?
Itee	Kalo papa..ya gitu..pertama liat Nana di sel ngga tega, papa juga ngga percaya Nana masuk sel gitu (S berbicara dengan sedikit tercekak, seperti menahan tangis) tapi udah lama kelamaan ya percaya dan sadar gitu...udah bisa tenang sekarang-sekarang..
Iter	Papa mengunjingi kamu?
Itee	Iya..
Iter	Papa marah tidak?
Itee	Ngga kalo marah sih, cuma ngingetin..."kapan orangtua nyuruh kamu yang ga bener?" (S berbicara dengan bergetar dan mata berair)
Iter	Waktu itu kenapa Nana memutuskan untuk mencoba ganja?
Itee	Yah... kata temen-temen sih yang namanya cimeng ato ganja ya enak gitu, daripada mabuk air gitu..minum minuman keras gitu ga enak, kalo cimeng mah harganya mahal dan enak.. terus kebetulan ada temen yang nawarin jadi langsung make aja saya <i>teh</i> ..
Iter	Terus gimana caranya kamu bisa sampai ketahuan sama polisi? Kan kamu nyobainnya dimana gitu, terus malam-malam di gerebek gitu?
Itee	Ngga, pas nyobainnya mah memang ga ada siapa-siapa..tapi kata polisi ada yang laporan pas saya pake di pinggir jalan, ada yang liat terus laporin ke polda.. yang pertama ketangkap si R terus dipaksa bilang , jadi saya mah cuma kerembet...Ketahuan pake bertiga, tapi yang punya barangnya mah temannya si R gitu..

Iter	Jadi R juga ada di sini ya?
Itee	Ngga, masih di Polres..
Iter	Kenapa?
Itee	Ya karena udah dewasa yang duaan mah..
Iter	Oh gitu..umur berapa?
Itee	Yang satu 19 tahun, yang satu 28 tahun..
Iter	Waduh..kamu temannya udah gede-gede ya..
Itee	Yah kan sebenarnya saya ga kenal sama yang umur 28, diakan temannya R, kalo sama R memang teman, jadi adiknya R <i>teh</i> teman saya sekolah..
Iter	Oh..adiknya perempuan?
Itee	Ngga..cowo..jadi pas saya mau ke rumah teman saya itu, teman saya lagi ga ada, lagi ke Ciparay, yang ada si R yang lagi nonton Tv sendiri..langsung ngajak aja ke rumah temennya, mau jualan <i>endog</i> di pasar..pas di jalan ketemu dengan teman AD langsung ngobrol-ngobrol aja...abis ngobrol panjang lebar AD ngeluarin rokok...saya sempet berbisik sama R,"R itu the apa?" R jawab, "itu <i>teh</i> ganja..kamu mau coba ga" Terus diisep aja sama AD, terus sama R, pas tinggal dikit <i>teh</i> dikasih aja sama saya..saya cobain sampe abis.. Udah gitu udah aja, pergi ambil telur..pulang aja..pas tidur di rumah pas jam 3.10 digrebek aja sama polisi..
Iter	Kalo di sekolah temen kamu banyak?
Itee	Iya..
Iter	Pada pake ganja juga?
Itee	Ngga.. yah adalah satu dua orang yang saya tau pake..yang pernah saya lihat gitu..
Iter	Papa kamu kerja apa?
Itee	Karyawan...di percetakan di pagarsih
Iter	Oh di Bandung?
Itee	Iya...
Iter	Kalau kamu tinggal dimana?
Itee	Di Soreang
Iter	Mama?
Itee	Di Soreang juga..
Iter	Oh.. jadi papa kamu kalo misalkan kerja dari Soreang ke Pagarsih gitu?
Itee	Iya...
Iter	Naik motor?
Itee	Iya..
Iter	Kalo mama?
Itee	Diem di rumah, paling kalo ada kerjaan..njait-njait..

Iter	Terus.. kegiatan kamu selain sekolah apa lagi?
Itee	Ya paling kalo pagi sekolah...pulang sore jam 3 jam 2 langsung tidur, paling sore keluar ma teman sebentar main, ngerumpi... terus maghrib ngaji gitu..mpe jam setengah 9..terus belajar mpe jam setengah 10 gitu..terus udah aja..
Iter	Kamu ikut ngaji, pengajian gitu juga?
Itee	Memang saya di rumah ngajar, jadi guru ngaji..
Iter	Oh gitu...terus muridnya anak kecil-kecil gitu?
Itee	Ngga.. ya adalah yang seumur juga..yang kecil...sampe orangtua juga ada..
Iter	Oh gitu.. terus pada kaget ya kamu ditangkap polisi gitu..?
Itee	Ya da semua juga pada ngga percaya... tadinya malah se-kampung mau pada datang..menengok..tapi kata saya janganlah malu..
Iter	Berarti kegiatan kamu sekolah..sampe jam 2/3..lama juga ya..
Itee	Iya, dari pagi..yah setengah dua lah paling cepet pulangnyanya...dari pagi itu teh..
Iter	Terus langsung pulang?
Itee	Iya, yah biasa nongkrong di pinggir jalan gitu pas pulang..ya di depan gerbang sekolah..yah ngobrol-ngobrol terus pulang..
Iter	Terus tidur?
Itee	Iya terus tidur, yah paling nonton ..
Iter	Ohh..kamu punya adik?
Itee	Ada...satu orang..
Iter	Adiknya perempuan atau laki-laki?
Itee	Laki-laki..
Iter	Kamu dekat dengan adik?
Itee	Ya dekat..kemerin juga pas masuk ke sini dari Polres..tanggal 22 nov..adik saya sudah 1 bulan ga mau sekolah (S berlinang air mata) Ya dia merasa kehilangan gitu..
Iter	Iya..mm umur berapa gitu adiknya/
Itee	10 tahun..
Iter	10 tahun.. masih SD kelas 4 ya?
Itee	Kelas 5..
Iter	Jadi ga mau masuk sekolah ya?
Itee	Iya.. selama 1 bulan kata mama..
Iter	Biasanya men keluar gitu..sekarang mah pendiem..
Itee	Jadi berpengaruh juga ya kejadian kamu ke adik kamu..
Iter	Ada ga kebiasaan keluarga kamu, misalnya bareng-bareng makan ato apa gt..?
Itee	Ya.. suka sih..
Iter	Kegiatan apa saja yang biasa kamu lakuin bareng keluarga kamu?

Itee	Ya kalo hari minggu gitu..gerak jalan bareng.. kalo tiap hari..mah ya beres-beres bareng, ya abis sholat subuh berjamaah terus beres-beres bareng..
Iter	Setiap hari sholat subuh bareng?
Itee	Iya.. kalo ngga ke masjid ya di rumah berempat, sholat subuh berjamaah..abis sholat ya baca Quran..beres-beres..
Iter	Gt..jadi setiap hari sholat subuh bareng dan baca Quran..
Itee	Iya si mama kan ga bisa baca Quran, Cuma bisa baca doa..si mama kan ga tau panjang pendeknya gitu..kalo saya bisa.. kalo sudah beres gitu ya beres-beres.. si mama masak..
Iter	Terus selain itu apa lagi kegiatan yan biasa kamu lakuin bareng sama keluarga? Kalo makan malem suka bareng?
Itee	Ngga, kalo makan malem mah ga bareng..
Iter	Kalo malem sholat maghribnya ga bareng?
Itee	Ya.. ke masjid..ya kalo bapak gitu kan kalo pulang suka jam 8 malem..jadi ga bareng..
Iter	Kalo setiap minggu sering keluar bareng gitu?
Itee	Iya..ya paling berenang gitu..yapi ga tentu sih kalo liburan biasanya, ya sebulan sekali atau dua bulan sekali..
Iter	Kalo pulangny jam 8 malem gitu jadi suka ngobrol bareng ga?
Itee	Ya suka sih..kalo bapak pulang dibantuin masukuin motor, dibawain jaketnya.. ya suka sih..ya ngbrol bareng gitu..ngasih air ke bapak.. (S menceritakan dengan tercekat, menahan tangis)
Iter	Kalo sama ibu?
Itee	Kalo sama ibu mah hampir setiap hari... (S terisak) misalkan pulang sekolah..nana langsung sun tangan ibu.. terus nana ceritain yang kejadian di sekolah..(S menangis)
Iter	Terus reaksi ibu gimana waktu kamu cerita?
Itee	Ya ibu juga suka sih bantu gitu kasih pendapat..masalah pelajaran yang di sekolah.. gini-gini.. ya kalo ada masalah ya kasihlah jalan keluarnya gitu..
Iter	Terus kamu menikmati waktu bersama orang tua kamu gitu?
Itee	Ya iya..
Iter	Tidak merasa aneh atau risih gitu?
Itee	Ya ngga..tiap saya bersama keluarga ya paling seneng gitu..
Iter	Kalau sama teman-teman bagaimana?
Itee	Ya kalau sama teman, seneng sih seneng.tapi ga seseneng kalo sama orangtua..
Iter	Kegiatan apa saja yang biasa kamu lakuin sama temen-temen?
Itee	Ya paling kalo ada waktu gitu.. terus ada uang..maen ke.pegunungan..pemandian air panas..kalo ngga nonton bareng..nongkrong di masjid agung..

Iter	Temen-temen kamu rata-rata yang suka rajin sholat juga ga?
Itee	Iya..kan kata orangtua juga kalo bergaul, harus pilih-pilih..tapi temen-temen yang kelakuannya jelek mah..memang jelek tapi kalo sholat mah ya tetap aja sholat..
Iter	Kamu ikut DKM juga?
Itee	Iya..
Iter	Jadi ketuanya?
Itee	Ngga jadi pengurusnya..
Iter	Terus seandainya acara keluarganya bentrok dengan acara dengan teman-teman..kamu pilih acara yang mana..
Itee	Ya liat dulu situasi sih.,kalo acara temen lebih penting ya milih acara teman..kadang-kadang acara keluarga juga bisa dilakuin lain waktu gitu..kalo acara temen ga bisa..ga bisa dilakuin lain waktu lagi.. ya ke temen...
Iter	Tapi sejauh ini pernah ga terjadi hal seperti ini, bentrok antara acara bersama teman dengan acara bersama keluarga?
Itee	Sering sih..
Iter	Terus sebagian besar kamu pilih yang teman atau yang keluarga?
Itee	Ya sebagian besar ya keluarga..kalo temen sih jarang..misalkan temen mau maen misalkan..terus mama mau ngajak ke rumah saudara ada yang meninggal gitu..ya mendingan ke keluarga..
Iter	Oh ke keluarga..
Itee	Iya.. kalo maen dan nonton kan bisa lain waktu kalo ini yang meninggal Saudara ga bisa ntar waktu..
Iter	Kalo lagi ngobrol sama bapak topik apa yang kamu bicarakan?
Itee	Biasanya masalah-masalah pekerjaan..si papa kan bagian karyawan tetapi bisa gitu bagian nyeting komputer juga.. ya paling nanya-nanya itu..
Iter	Oh..papa kamu dulu tamatan apa?
Itee	Tamatan SD sih..tapi pergaulannya bebas sih...
Iter	Bebas atau luas?
Itee	Ya luas maksudnya..jadi papa mah ga malu gitu..ga pemalu, pergaulannya masuk ke mana-mana gitu..ga gengsian juga..sama orang kantoran juga dia gaul gitu..
Iter	Oh.. Terus seandainya teman kamu butuh bantuan, keluarga kamu juga minta bantuan..siapa yang lebih kamu pilih?
Itee	Ya saya mah yang lebih penting aja dulu yang saya duluan bantu..ya kalo dua-dua ya pasti dibantu..tapi yang paling butuh yang saya bantu duluan..
Iter	Sejauh ini pernah gitu? Jadi bentrok gitu, misalnya ibu minta tolong, temen juga minta tolong..
Itee	Ya yang diduluin pasti keluarga gitu.. ya dulukan si mama minta

	anterin ke kondangan, si bapak kan kerja, adik saya belum bisa naik motor gitu.. jadi harus saya.. temen juga minta anter ke Palasari beli buku.. kalo ke ondangan jam 1 jam 2, temen ngajak saya jam 10 pagi..hari minggu teh..jadinya temen dianterinnya jam 4, nganterin si mama dulu ke kondangan..
Iter	Oh kamu ada motor juga gitu? Jadi papa ada motor, kamu juga ada motor?
Itee	Iya..
Iter	Kalo ke sekolah naik motor?
Itee	Ya kadang-kadang sih.. ya kalo lagi pengen ya pake, kalo lagi ngga ya disimpen aja..
Iter	Kalo kamu sekolah STM papa kamu yang nyaranin ato emang pengen?
Itee	Emang pengen sih.. emang udah cita-cita..
Iter	Kamu pengen jadi apa gitu?
Itee	Udah dari SMP, pengen kerja enak gitu..jadi ambil jurusan Telkom...kan udah banyak saudara juga kerja di situ jadi udah kelihatan..pas itu pas SMPnya jurusannya juga elektronik gitu..jadi pas aja..nyambung. Pas masuk SMK, mau pilih-pilih ya udah aja masuk ke Telkom, jadi ga ada dorongan orangtua.. Orangtua mah dulunya pengennya ke STM negri gitu, otomotif..kalo di negri ga ada jurusan elektronika..
Iter	Tadinya disaraninnya e..yang otomotif bagian mesin, yang sekarang kamu jalanin yang seperti apa?
Itee	Ya Telkom ya..mengurus jaringan gitu..misalnya jaringan HP ke komputer, modem gitu..
Iter	Jadi kamu milih sendiri?
Itee	Iya..
Iter	M..waktu itu kamu pertimbangkan ga keinginan orangtu kamu yang pengen kamu ke otomotif..?
Itee	Ngga...
Iter	Sama sekali?
Itee	Ya si bapak si mama kan nyuruh, udahlah ke sekolah yang di Katapang aja, kan negri..sama saya ga didenger...saya mah langsung jaj..mama udah sibuk nyiapin pendaftaran ke SMK mana, saya mah udah langsung aja daftar sendiri..daftarin terus minta uang ke si mama..langsung bayar gitu, beli formulir pendaftara, isi, udah masuk aja..
Iter	Terus kenapa ngga mempertimbangkan sama sekali, apa alasan kamu?
Itee	Ya kalo ke otomotif saya ga bisa gitu..ga hobi..liat mesin aja ah..ga mau gitu..apa lagi kalo dipelajari..ah pasti ga bakalan bener

	gitu..mendingan yang sesuai dengan hati gitu..
Iter	Terus bagaimana cara kamu bilang ke ortu..bahwa kamu maunya ke telkom?
Itee	Ngga, ngga bilang..si mama mah kalo dbilangin mah diem-diem <i>weh</i> kayak yang iya..ya jadi pas mau didaftarkan, saya bilang ke mama, “ma ga usah didaftarkan, saya udah daftar ke SMA ‘X’”. Ibu bilang, “kamu suruh siapa, nyari sendiri?” saya jawab, “ya saya ga mau masuk otomotif.”. Kata ibu, “tapi awas kalo ga bener!” Terus kemaren pas masuk kelihatannya kayak yang bener, terus jadi pada ngedukung <i>weh</i> semua..
Iter	Jadi kamu diem-diem aja, tapi jalan terus gitu? Tapi ga setuju semua gitu ya?
Itee	Iya, ga setuju, tapi diem-diem gitu saya juga mikir gimana caranya supaya yang lain bisa ngedukung.. ya Nana nunjukin gitu, kalo sekolah ya rajin..kalo ada praktek-praktek, Nana pasti ikut..
Iter	Kamu dapet ranking?
Itee	Dapet..
Iter	Ranking berapa?
Itee	Ya ke-4, ke-6...
Iter	Yah sepuluh besar lah ya?
Itee	Iya, sepuluh besar <i>mah</i> dapet..
Iter	Terus si papa gimana?
Itee	Kalo si papa mah langsung negdukung gitu..langsung saudara-saudara yang kerja di Telkom pada ditelepon...nanti kalo kerja ya ditolongin..
Iter	Jadi kalo kamu punya keputusan seperti itu, walaupun keluarga kamu ga setuju, kamu tetep aja gitu?
Itee	Iya..ya kalau misalkan Nana udah yakin sama pilihan Nana, Nana mau ngelakuin itu.ya tapi Nana akan buktiin, supaya yang lain ngedukung..
Iter	Sampai sejauh ini kayak gitu?
Itee	Iya...
Iter	Kalau pas masuk SMP itu pilihan kau sendiri atau gimana?
Itee	Kalau pes masuk SMP, pas kebetulan, pilihan orangtua dan saya sama..
Iter	Oh gitu... Terus kalau ke bapak dan mama kamu suka cerita ga masalah pribadi kamu?
Itee	Iya suka, kalau ke mama iya.. kalau ke bapak ngga..
Iter	Contohnya apa
Itee	Ya paling kalau masalah cewe gitu..suka cerita..
Iter	Oh gitu, suka cerita juga?
Itee	Iya.. Mama suka bantu, mama suka nertawain.. (S tertawa) hehehe..

	kalo misalkan pulang sekolah, terus di sekolah punya masalah dengan cewe..dengan cewenya teh berantem gitu...bilang sama mama, ya mama ada nertawain, ada marahin..ya terus cewenya suka disuruh ke rumah..jadi kalo main teh di rumah weh..diliatin gitu sama mama..
Iter	Oh cewenya ga apa-apa diajak ke rumah?
Itee	Ya ga apa-apa, pacar bukan, diajak aja ke rumah..
Iter	Lho, jadi bukan pacar kamu?
Itee	Bukan.. ya temen aja gitu semua..
Iter	Oh. Jadi kamu berantem sama cewe itu, bukan cewe kamu..
Itee	Bukan.. Ya kalo si mama kan bilang jangan dulu pacaran gitu..kalo dibelakang sih punya sebenarnya pacar tapi kalo bilang ke si mama gitu ga boleh... Jadi kalo temen cewe gitu datang ke rumah, bisa ada sepuluh gitu..
Iter	Ada cowonya?
Itee	Cowonya, ya paling berdua sama teman.. ya kalo kata mama mah, ga apa-apa cari cewe sebanyak-banyak..jadi kalo liat lagi maen terus punya kenalan baru, ajak ke rumah weh..semuanya dikumpulin.. kalo pacaran yah satu..tapi jarang dibawa ke rumah..
Iter	Jadi pacar malah jarang dibawa ke rumah..
Itee	Iya karena pasi ketahuan, kan beda perlakuan dan sikap ke pacar sama ke temen mah..
Iter	Terus dari semua, papa., mama, adik, kamu merasa paling dekat dengan siapa?
Itee	Mama..
Iter	Di rumah cuma papa. Mama dan adik aja? Ato ada orang lain?
Itee	Ngga, cuma itu aja..
Iter	Terus kenapa kamu merasa nyaman dekat sama ibu?
Itee	Ya kalo mama, pulang sekolah selalu ada gitu..kalo mau apa-apa tinggal bilang mama gitu..selalu ada gitu... kalo papa kan jarang ada di rumah jadi jarang ngobrol.. kalo mama mah selalu adah, ngobrol gitu..jadi ngerasa seneng aja.. kalo sehari aja mama ga ada, lagi maen gitu..suka dicariin, disuruh pulang.. Mama suka marah juga, "kamu mah bagian kamu main ga dicariin, bagian mama main sebentar juga dicariin..".
Iter	Oh jadi yang main maksudnya mama?
Itee	Iya..sama saya dicariin..hehehe
Iter	Terus pernah ga keluarga kamu ada masalah dengan orang lain atau misalnya keluarga kamu diomongin apa gitu sama orang lain?
Itee	Ngga, kalo masalah dengan tetangga ato orang lain gitu mah belum pernah ada..paling dulu adik berantem biasa..
Iter	Terus kamu membela dik kamu ga?

Itee	Ngga, malahan nyuruh adiknya suruh pulang aja..
Iter	Kenapa?
Itee	Ya ga ada gunanya juga, kalah ataupun menang jg ga ada gunanya..mendingan disuruh pulang aja, dikunci di rumah..
Iter	Kalau kalian suka dibiarin main bebas atau gimana?
Itee	Ya kalau sama orangtua mah bebas, asal tahu waktu gitu.. Misalnya waktunya sekolah ya sekolah, jangan mabal gitu, jangan keluyuran..giliran ngaji ya ngaji gitu..
Iter	Terus seandainya kamu ada masalah, orangtua kamu ngebela kamu ga?
Itee	Ya ada sih, waktu itu ada masalah..berantem di sekolah, ya orangtua cuma bisa ngurusin ke pihak guru gitu..ga tau ngebantu atau ngganya.. ya tapi menurut Nana mah ngebantu gitu.. negbantu ngurusin,.. tapi ga tau ngebelanya mah...
Iter	Kelihatannya menurut kamu?
Itee	Ya kalau lihatannya pasti ngebelain..
Iter	Terus waktu kemaren kamu ditangkep, waktu itu di rumah ada siapa aja?
Itee	Ya ada mama, papa.. tapi ga bisa ngomong apa-apa..pas waktu itu kan R dan AD sudah ketangkep duluan jadi ga bisa ngomong apa-apa dan sudah ada surat perintah penangkapan juga..jadi ga bisa apa-apa..seandainya ga ada bukti dan ga ada saksi-saksi, ya papa dan mama bisa ngebela..tapi pas kemaren R-nya ngomong dan bapak ga bisa ngomong apa-apa..
Iter	Terus jadi usaha-usaha apa aja yang dilakuin orangtua kamu sekarang?
Itee	Ya paling bisa bicara sama jaksa untuk minta keringanan, bicara dengan kepala sekolah juga minta keringanan..kalo ke pengacara mah kayaknya ngga, kan bayar pengacara mahal. Ya paling bicara ke Jaksa..
Iter	Selain dengan mama, dengan siapa lagi kamu ceritakan masalah kamu?
Itee	Sama cewe-cewe..
Iter	kenapa cewe?
Itee	Kalo sama cowo mah emang kelihatannya deket tapi ga bisa dipercaya gitu..
Iter	Kalo cewe?
Itee	Kalo cewe mah meskipun baru kenal juga sudah bisa dipercayalah..nyimpen omongan temen gitu..
Iter	Mungkin karena kamu liat mama juga kali ya..
Itee	Iya mungkin juga sih, karena mama bia dipercaya, bisa bantu.. Kalo cerita sama cowo mah bukannya bantu, malah ngetawain..terus dibilang-bilangin sama orang-orang..si ini gitu-gitu-gitu..
Iter	Jadi teman deket kamu kebanyakan perempuan?

Itee	Yah..kebanyakan sih perempuan.. Kalau laki-laki ya banyak juga sih..
Iter	Temen main?
Itee	Iya temen main, tapi ga gitu dekat juga..
Iter	Berapa orang?
Itee	Banyak, sekampung juga pada kenal kalo cuma untuk temen main mah..
Iter	Kalo yang dekat?
Itee	Kalo yang dekat yah paling cuma 2-3 orang..
Iter	Kalau hubungan kemu sama papa gimana?
Itee	Deket sih..tapi yah jarang interaksi..soalnya pulangnye kan sore jadi udah cape langsung tidur..
Iter	Apa yang kamu pikirkan jika saya bilang kata 'Bapak'?
Itee	Ya jadi teringat gitu. (S tercekat) atau mama gitu..ya jadi teringat aja gitu..(S menahan tangis)
Iter	Kalau bapak keras?
Itee	Iya keras..
Iter	Seperti apa?
Itee	ya jangan kelihatan lemes kalo di depannya teh..harus semangat gitu..kalau sekolah harus semangat.. kalau mau sekolah jangan susah dibangunin...ga usah disuruh-suruh..kalau ada kerjaan ya dikerjain, ga usah disuruh-suruh..
Iter	Kalau bapak pernah memukul ga kalau marah?
Itee	Ngga..
Iter	Mama?
Itee	Ngga juga..kalau papa dan mama, kalau marah paling diomongin..bisa satu jam, dua jam...diomongin terus..
Iter	apa yang kamu rasain dengan orangtua yang seperti itu.. apa jadi merasa.. ah nyantai aja..
Itee	ya seneng sih..saya mah kadang-kadang suka sengaja bikin ulah.. pengen tahu mama dan papa bakal marah atau ngga..
Iter	oh gitu?
Itee	iya suka nyoba,.. misalkan main..misalkan harus pulang jam 5 sore..saya pulang jam 8, si mama marah.. saya mah seneng...diperhatiin mama..masih merhatiin..kalau misalkan pulang malem dibiarin gitu, ga ngomong ga apa..saya malah suka ga enak dan kesel..pengen dimarah sama orangtua teh..
Iter	M..memangnya kenapa? Apa yang membuat kamu merasa orangtua ga merhatiin kamu lagi sampai-sampai kamu harus berbuat ulah gitu?
Itee	mm...pengen nyoba-nyoba gitu..apakan orangtua bener-bener merhatiin gitu..kalau dilihat mah pasti orangtua merhatiin, semua orangtua juga gitu, tapi merhatiin yang gimana..sebatas omongan aja

	atau gimana?
Iter	Apakah waktu kamu nyobain ganja juga kemu kepikiran ke arah situ ?
Itee	Ngga, waktu nyobain ganja mah ga ada kepikiran ke arah-arah situ..yah pas lagi maen. Liat ada itu..pertama juga ga mau..tapi ah mumpung ga ada siapa-siapa..nyoba aja..3 sedotan gitu..ya kayak rokok aja biasa..ga apa-apa..eh pas pulang..perut mual, kepala pusing..katanya mah kalo baru pertama kali ya memang gitu sih..
Iter	oh...Di kuesioner kamu bilang menjaga nama baik keluarga adalah hal yang penting...sejauh apa kamu menjaga nama baik keluarga? Apa saja yang kamu lakukan untuk menjaga nama baik keluarga?
Itee	ya..untuk mengangkat derajat keluarga..lewat sikap dan perilaku..ga selalu dibalas dengan uang..dengan perilaku juga orangtua sudah seneng,,seperti dengan ngajar ngaji dilingkungan rumah..itu udah seneng..terus sekolah dilihat gitu rajin...mau buktiin prestasi.. orangtua udah seneng..yah misalnyakan kalo di lingkungan tetangga mah disebut, "oh anak itu teh rajin, punya prestasi.." orangtua teh udah seneng..
Iter	iya...M..kalau seandainya kamu mau ngambil suatu keputusan, kamu tanya ga sama orangtua?
Itee	Ya kalau mau ngambil keputusan-keputusan penting gitu misalnya yang berkaitan dengan keluarga, Nana pasti tanya orangtua..tapi klaw yang ngga mah, misalnya kayak mau beli baju apa gitu.. ya ngga nanya..
Iter	Oh gitu.. tapi tadi waktu menentuka mau sekolah di mana kamu juga ngga tanya orangtua dulu ya?
Itee	Ya..kalo untuk keputusan-keputuan yang Nana yakin bisa lakuin mah, Nana pasti lakuin sendiri..
Iter	terus kalau kamu nyari temen...orangtua pernah bilang ga, "kamu ga boleh main sama si ini..!"
Itee	Sering sih..
Iter	Terus kamu tetep temenan atau gimana?
Itee	Ya kalau...ya Nana sempet bilang ke mama, Nana bakal temenan tapi ga akan terlalu dekat..kalau lagi kumpul-kumpul ya ikut tapi ga ikut-ikut bergaul sampe jadi dekat. Terus mama bilang, "ya udah ga apa-apa kalau cuma gitu mah..."
Iter	Oh jadi mama bilang ga apa-apa?
Itee	Iya.. kalau ngelarang mah ngelarang sih..cuman asal jangan terlalu dekat..Misalkan jangan main sama si A..misalkan pas kebenaran lewat, ada ya ga mungkin langsung ngehindar atuh paling nanya-nanya terus udah..
Iter	Kalau R mama tau?

Itee	Tau, suka ke rumah..
Iter	Kalau dengan R boleh main?
Itee	Boleh, memang kan R orangnya mandiri gitu, keluarganya di Ciparay..ke Soreang dagang di pasar.
Iter	Sudah tidak sekolah lagi?
Itee	Yang adiknya yang sekolah..
Iter	terus..kalau peraturan di keluarga kamu jelas ga? Jadi kamu tahu oh ini boleh, ini ga boleh..
Itee	Jelas..
Iter	Ada jam pulang malem?
Itee	Ngga, ya kalau pulang harus sebelum jam setengah 6 sore..sebelum maghrib..
Iter	Kamu patuh ga dengan jam pulang tersebut?
Itee	Ya ada sih kadang-kadang...kalau lagi kepepet lagi kerja kelompok..ga beres-beres..sms ke si mama, "ma, pulang agak maleman.." Suka ngebohong juga sih bilang ke mamanya kerja kelompok padahal maen sama cewe...ngebohong sekali-dua kali
Iter	Ada rasa gimana ga setelah berbohong gitu.?
Itee	ya kalau memang lagi bener-bener kerja kelompok sih ngga, tapi kalau sebenarnya maen ya jadi ga enak <i>weh</i> mainnya juga..
Iter	Adik kamu usia 10 ya? Kalau peraturan ke kamu sama ke adik beda atau sama? Misalnya tentang jam pulang..
Itee	Beda, Adik saya pulangnyanya harus lebih cepet..Dia kan ngajinya jam 3 sesudah Azhar..jadi dia sekolah berangkat jam 8, pulang jam 12, dirumah sampai Azhar, baru main jam 4 sampai jam 6
Iter	Waktu kamu lagi make itu jam berapa?
Itee	Jam setengah 12 malem...kan rumahnya jauh..Di rumah R dr jam 9an..diem di rumah R nonton TV, sekitar jam 10 atau setengah sebelas, pergi ke rumah AD..
Iter	Harusnya kan kamu pulangnyanya jam setengah 6?
Itee	Ya ga apa-apa.. itukan tetangga mba...jadi udah bilang..
Iter	Oh.. mamanya juga bilang ga apa-apa gitu ya?
Itee	iya, jadi udah percaya sama R mah..soalnya dia orangnya rajin..kasian orangtuanya jauh
Iter	Peraturan di rumah kamu suka ganti-ganti ga? Misalnya peraturan pulang jam setengah 6 nih, terus mundur jam setengah 8 ga apa-apa..mundur lagi ga apa-apa..ga dimarahin juga..gitu?
Itee	Ya ngga, yang jam setengah 6 Nana ga boleh telat..soalnya Nana kan punya tugas..ngajar ngaji...Masjidkan santrinya banyak..jadi kalau ga ada gurunya jadi repot juga..
Iter	ada ga peraturan di rumah kamu yang menurut kamu berlebihan ga wajar

Itee	Ya memang ada sedikit sih..itu yang temen-temen boleh, tapi saya koq ga boleh...ya jadi kerasanya aga ngiri juga sih.. tapi ga apa-apa, kalau orangtua ngomong gitu.. ga bakalan nganjurin yang ga bener..
Iter	Ada ga peraturan yang sama antara adik kamu dan kamu, yang membuat kamu merasa duh harusnya saya kan ga diatur lagi..
Itee	M.. kayaknya mah ga ada..ya paling kalau disuruh sapa-sapu tapi masih ga apa-apalah..
Iter	Tugas kamu di rumah?
Itee	Ya kalau pagi-pagi, ngeluarin motor satu-satu terus dipanasin, ngepel..pulang sekolah kalau ada cucian ya cuci sendiri..kalau abis makan ya cuci sendiri piringnya..
Iter	Menurut kamu seharusnya kamu dikasih peraturan yang berbeda ga dengan adik kamu?
Itee	Yah.. memang beda sih..
Iter	Bedanya dimana?
Itee	Ya kalau adik mah kalau dikasih peraturan yah harus tepat..harus selalu tepat dan semua masih diatur..Kalau Nana mah ga usah dibilangin lagilah, harus udah ngerti sendiri..ga pake peraturan juga harus bisa, minimal mah harus inget peraturan lain, yang gaditulis gitu...
Iter	Terus menurut kamu pada waktu kamu kecil, orangtua beda ga memperlakukan kamu dibanding dengan sekarang?
Itee	ngga sih, bahkan sekarang setelah makin gede rasanya semakin disayang..
Iter	lebih disayang? Waktu kecil apa kamu merasa kurang disayang?
Itee	ya ngga gitu sih mba..dulu juga disayang..diajak main gitu..tapi sekarang mah lebih diperhatiin gitu..mungkin takut gimana pergaulan bebas..makanya sekarang lebih dekat gitu..
Iter	Kamu merasa lebih diatur gitu? Atau malah lebih dibebasin?
Itee	Lebih diatur..
Iter	semakin besar jadi lebih diatur?
Itee	iya..
Iter	Contohnya apa? Yang waktu kecil ga diatur, sekarang malah makin diatur?
Itee	Ya waktu kecil mama kan belum ada adik, masih ada adik..kalau main masih diawasin.. jadi main juga bebas...mau main di rumah temen, ya ditemenin sama mama..jadi bebas mau main apa juga.. kalau sekarang mah kan udah gede, kalau yang ga penting-penting mah ga usah dilakuin, apa lagi sekarang udah kelas tiga, musti banyak belajar..mau main-main juga untuk apa.. tapi ga tau juga kalau udah kerja mah nanti..pasti bebas..
Iter	Jadi kamu merasa waktu kecil kamu lebih bebas, sekarang jadi lebih

	ketat..
Itee	iya..
Iter	sejak kapan jadi lebih ketat? Ada kejadian apa gitu?
Itee	Sejak masuk SMK, kan anggepan orangtua pasti gitu..ya harus makin ketat..
Iter	Kalau tanggapan kamu gimana?
Itee	ya kalau Nana juga seneng sih kalau makin ketat gini, Nana ngerasa diperhatiin, jadi ngerasa ada teman gitu bener-bener..kalau mau ngelakuin apa-apa tuh ada orangtua dipinggir..
Iter	Seandainya kalau ngga ada orangtua bagaimana rasanya? Ngga nyaman gitu?
Itee	bukannya ga nyaman sih.. tapi kalau ga ada orangtua rasanya kurang pas lah gitu..
Iter	E..waktu kecil..orangtua kamu pernah dipanggil ga ke sekolah?
Itee	E..waktu SD ga pernah, waktu SMP ga pernah, waktu SMK pernah..
Iter	Kenapa?
Itee	Berantem..sama teman. Sampai dipanggil Provost suruh bikin perjanjian di atas materai..kan dilingkungan provost..jadi kalau berantem sedikit juga perjanjiannya sama provost, kalau berantem sekali lagi ya tanggung resiko...
Iter	Kamu berantem kenapa?
Itee	Ya waktu itu ada teman mau nyuri motor temen..ketahuan, udah diambil itu teh..pas di depan ketahuan...langsung dihajar gitu..
Iter	terus orangtua dipanggil ke sekolah?
Itee	Iya, dikasih surat gari sekolah..
Iter	Di-skors?
Itee	Ngga, cuma dikasih surat aja dari sekolah..
Iter	Reaksi mama?
Itee	Ya mama marah juga, "kamu berantem di sekolah?" cuman ya dibilangin aja, bantuin temen gitu. Oh ya udah ga apa-apa kata mama..
Iter	terus udah? Selanjutnya ga pernah diomongin lagi?
Itee	iya...asal jangan kejadian lagi, tanggung sendiri nanti resikonya, kan udah buat perjanjian, ya tau sendiri resikonya..
Iter	Oh.. Oh iya, apa lagi yang memuat kamu merasa waktu kecil kamu lebih bebas, dibandingkan sekarang?
Itee	Yah.. kalau duluan pulang sekolah jam 10, main bebas..paling pulang-pulang jam 3, beda sama adik sekarang..pulang sekolah jam 12 langsung ke rumah, paling nanti main jam 4..
Iter	kenapa berbeda waktu kamu kecil dengan adik kamu?
Itee	ya kan sekarang mah beda..kalau dulu saya mainnya kan sambil diperhatiin..dari jam 10 sampai jam 4..

Iter	Itu main di mana?
Itee	Di rumah..jadi ada mama gitu di situ, jadi kan bisa kelihatan gitu..kalau sekarang kan udah lebih sibuk gitu, jadi ga bisa merhatiin adik..
Iter	Jadi kamu merasanya semakin besar kamu makin bebas?
Itee	iya..
Iter	Peraturan apa saja yang ada sekarang?
Itee	Pulang main tidak boleh lebih dari adzan Maghrib..
Iter	Itu kerena kamu harus ngajar ngaji?
Itee	iya..
Iter	kalau seandainya ga ngajar ngaji ngga apa-apa pulang lewat dari jam segitu?
Itee	ya memang orangtua ga gitu marah sih..tapi udah jadi tanggung jawab Nana sih, misalnya kalau ga dateng pasti banyak yang nanyain, kenapa ga dateng..jadi udah tanggung jawablah..
Iter	mm..jam 6 yah?
Itee	iya..
Iter	Yang lain apa lagi? Kan kamu merasa semakin besar, semakin diatur..nah apa saja peraturannya?
Itee	paling diatur..
Iter	ga boleh punya pacar?
Itee	Iya itu...hehehe
Iter	terus?
Itee	Harus ngerjain kerjaan rumah..beres-beres..pas SD ga harus..pas mulai SMP harus beres-beres..
Iter	terus?
Itee	Kalau pulang sekolah gitu harus langsung pulang ke rumah..kalau mau kerja kelompok pun harus bilang dulu ke rumah..
Iter	jadi bilang dulu?
Itee	Iya harus pulang dulu ke rumah, ntar boleh pergi lagi..
Iter	Terus waktu kamu ngerokok orangtua kamu tahu?
Itee	Ya emang ngga bebas sih.. di depan orangtua ya ngga boleh..
Iter	tapi tahu?
Itee	Ya tahu sih tahu..tapi cuma mama.. kalau mama ngijin tapi jangan kalihatan si papa..dan dari pada ngrok di luar mendingan negro di dalem..jadi pulang sekolah ngerokok satu gitu..ga berani di luar..
Iter	oh gitu..jadi kalau di luar kamu ga ngerokok sama sekali?
Itee	Ya suka sih..tapi ga terlalu banyak...
Iter	satu hari habis berapa batang?
Itee	6 batang lah..setengah bungkus dari pagi sampai malam..
Iter	Kalau lagi kumpul bareng temen-temen gitu bareng-bareng

	ngerokok?
Itee	Iya, paling kalau sekolah gitu, sambil nongkrong-nongkrong..
Iter	Jadi kalau mama lebih membolehkan gitu ya..
Itee	iya tapi asal jangan di luar..
Iter	Tetapi itu juga kamu tetap ngerokok di luar gitu ya...
Itee	iya..hehehe
Iter	Kalau Bapak kenapa? Lebih galak gitu?
Itee	iya kalau bapak mah udah ngerasain gimana rasanya ngerokok, jadi kalau udah kecanduan ga bisa berhenti..jadi kalau udah sampai kecanduan rokok pasti sakit-sakitan..jangan sampai kealamin gitu maksudnya..
Iter	Papa kamu sakit apa?
Itee	lemas gitu, sesak...
Iter	Ada asma?
Itee	iya..
Iter	kamu ada?
Itee	ngga?
Iter	Seandainya papa kamu tahu kamu ngerokok, apa yang akan dia lakukan?
Itee	ya kalau omongan dari siapapun gitu ..bilang saya ngerokok, ngga bakalan percaya, ga bakalan marah gitu..tapi kalau pas ngerokok ketahuan ya pasti dipukul..

Anamnesa Subjek I

S adalah seorang anak laki-laki yang saat ini berusia 17 tahun. S bersekolah di SMK X di Bandung. Di Bandung, S tinggal dengan kedua orangtua dan adik laki-lakinya yang saat ini berusia 10 tahun. Ayah S adalah seorang karyawan di sebuah percetakan kecil sedangkan ibu S tidak bekerja, ia tinggal sebagai ibu rumah tangga.

Kegiatan S sehari-hari selain sekolah adalah menjadi seorang guru ngaji di masjid yang ada di lingkungannya. S secara rutin datang ke masjid pada sore hari

untuk mengajar para santri-santri yang ada di lingkungannya. Keluarga S cukup menekankan nilai-nilai agama dan sangat bangga dengan keberadaan S sebagai seorang guru ngaji. S mengajar tidak hanya anak-anak kecil yang umurnya dibawah S tetapi juga anak-anak remaja seusia S, bahkan para orang tua. Hal ini pula yang mengakibatkan orang-orang di lingkungannya sulit mempercayai S tertangkap oleh polisi akibat kasus narkoba.

S ditangkap pada kali pertama S mencoba menghisap lintingan ganja. Saat itu S sedang pergi bersama seorang teman (laki-laki, 19 tahun) yang merupakan salah satu teman dekatnya. Teman S tersebut meminta S untuk menemaninya mengambil telur ke pasar untuk dijual lagi nantinya. Sebelum pergi pasar, teman S mengajak S mampir dahulu sebentar ke rumah temannya (laki-laki, 28 tahun). Kemudian ketika mereka bertiga sedang *ngobrol-ngobrol* tiba-tiba teman dari teman S mengeluarkan selinting ganja. S yang belum pernah mencoba menghisap ganja tersebut merasa kebetulan karena S memang penasaran bagaimana rasanya menghisap *cimeng* dan kebetulan pula menurut S tidak ada orang yang akan melihatnya. Akhirnya S mencoba menghisap lintingan ganja tersebut. Namun ternyata ada orang yang melihat S dan teman-temannya sedang menghisap ganja dan kemudian melaporkan hal tersebut ke Polda. Jam setengah tiga pagi, S ditangkap oleh pihak kepolisian dan di bawa ke Polres.

Ayah dan ibu S sangat terkejut melihat S ditangkap. Mereka tidak menyangka sama sekali anaknya dapat berurusan dengan polisi. Terutama ayah S, menurut S, ayahnya sangat kaget dan tidak menyangka S bisa masuk sel. Selama ini yang

mengetahui kenakalan S hanya ibunya saja. Ibu S cenderung menutupi kenakalan S dari suaminya. Misalnya ketika ibu S pertama kali mengetahui S merokok. Pada awalnya ibu S berusaha melarang dengan sedikit memarahi S namun ketika S ketahuan merokok lagi, ibu S cenderung bersikap membolehkan. Ibu S bahkan berkata bahwa S boleh merokok asalkan tidak ketahuan ayahnya dan asalkan di dalam rumah. Ibu S tidak mengizinkan S untuk merokok di luar rumah. Menurutnya lebih baik merokok di dalam rumah daripada di luar rumah. Sampai saat ini, S kira-kira merokok 6 batang sehari.

Dampak tertangkapnya S juga sangat terasa pada adik laki-laki S. Saat ini ia sedang duduk di bangku kelas 5 SD, akibat S ditangkap, adik laki-laki S tersebut mogok sekolah selama 1 bulan. Menurut ibu S, adik S tersebut sangat terpukul dan sangat kehilangan kakaknya. Adik S pun secara drastis berubah menjadi pemurung dan menolak untuk bermain keluar rumah seperti biasanya.

S terkesan sangat dekat dengan keluarganya, terlihat ketika S menceritakan tentang orangtua dan adiknya, S sampai mencururkan air mata. Menurut S, ia sangat dekat dengan ibunya. Diantara semua anggota keluarga, S paling merasa dekat dengan ibu. Menurut S ibu adalah orang yang selalu ada ketika S membutuhkan pertolongan. Kebiasaan S setelah pulang sekolah, S pulang ke rumah lalu menemui ibunya kemudian mencium tangan ibunya. S juga langsung menceritakan hal-hal yang terjadi pada dirinya selama S berada di sekolah. Jika ketika S pulang ke rumah, ibunya tidak ada di rumah, S akan mencarinya dan menyuruh ibunya untuk pulang. S juga tidak segan-segan meminta pendapat atau pertolongan ibunya untuk menghadapi

masalah-masalah yang dihadapinya. Termasuk masalah-masalah tentang relasinya dengan teman-temannya. S bercerita bahwa jika S memberitahu ibunya bahwa ia sedang ada masalah dengan seorang teman (perempuan), maka ibu S akan meminta S untuk membawa temannya tersebut ke rumah dan menyelesaikan masalah antara mereka di depan ibu S. S masih belum diperbolehkan memiliki pacar oleh ibunya, jadi semua teman wanita yang dibawanya ke rumah hanya dikenalkan sebagai teman oleh S. Ibu S cenderung mendorong S untuk berteman dengan perempuan sebanyak mungkin dan harus dibawa ke rumah, tetapi tidak untuk dijadikan pacar. Tetapi walaupun dilarang, S tetap memiliki pacar di luar sepengetahuan ibunya, pacarnya tersebut tidak pernah dibawa ke rumah.

Hubungan S dengan ayahnyaapun tidak sedekat hubungan S dengan ibunya. S cenderung lebih bersikap takut kepada ayah daripada kepada ibunya. Menurut S ayahnya adalah seorang yang tegas. Walaupun demikian dalam memberi sanksi, ayah S tidak pernah sampai memberikan hukuman fisik seperti memukul atau menampar. Bahkan pada saat S ditangkap oleh polisi sekalipun, ayah S tidak memarahi S sampai memukul atau yang lainnya. Ayahnya hanya meminta S untuk lebih bersabar dan menerima semuanya. S terkesan kagum pada ayahnya, S bercerita meskipun ayahnya hanya tamatan SD tetapi ayahnya adalah seorang yang serba bisa. Menurut S, ayahnya mampu menggunakan komputer dengan baik, serba bisa, dan memiliki relasi sosial yang luas. Menurut S, ayahnya akan sangat marah padanya jika ia ketahuan merokok. Ayahnya juga adalah seorang perokok, dan ia pernah menjadi sakit-sakitan karena merokok, ha ini yang menyebabkan ayah S sangat tidak suka melihat S

merokok. Suatu saat ada tetangga yang melaporkan pada ayah S bahwa S merokok. Ayah S memberitahukan hal itu pada S, tetapi ayahnya juga berkata bahwa ia lebih percaya dengan apa yang dilihatnya sendiri dibandingkan dengan apa yang dikatakan oleh orang lain. Untuk itu ayah S memperingatkan S untuk jangan pernah ketahuan merokok karena ia akan sangat marah.

Keluarga S memiliki suatu kebiasaan yang selalu dilakukan bersama-sama setiap hari, yaitu sholat subuh bersama (berjamaah). Setelah itu mereka juga ngaji bersama, S yang membacakan ayat-ayat kitab sucinya karena orangtuanya tidak bisa membaca Al-quran. Setelah selesai melakukan ibadah bersama, S dan keluarganya kemudian bersama-sama membersihkan rumah, S bertugas menyapu atau mengepel lantai bersama adik, ibu S memasak dan mempersiapkan keluarganya berangkat kerja atau sekolah. Selain itu keluarga S juga memiliki kebiasaan untuk pergi rekreasi bersama paling tidak 2 minggu sekali atau ketika liburan. Biasanya S sekeluarga pergi berenang atau ke tempat rekreasi lainnya. Menurut S, ia sangat menikmati saat-saat bersama dengan keluarga, ia tidak pernah merasakan kedekatan dengan keluarga atau orangtuanya sebagai suatu gangguan atau suatu hal yang membuatnya tidak nyaman. Jika harus memilih antara acara keluarga dengan acara bersama dengan teman-temannya, S menyatakan bahwa ia akan memilih mana acara yang paling penting untuk diikuti namun sejauh ini, menurut S, ia hampir selalu lebih memilih acara bersama keluarganya. Begitu pula jika ada teman dan anggota keluarganya pada waktu yang bersamaan meminta tolong kepada S, maka sampai sejauh ini S cenderung akan lebih mendahulukan kepentingan keluarganya.

Menurut S membela nama baik keluarga juga merupakan hal yang penting, menjadi guru ngaji di lingkungannya, menurut S juga salah satu hal yang dapat mengangkat nama keluarganya. Menurut S orangtuanya sangat bangga dengan anaknya menjadi seorang guru ngaji. Namun perilaku S di lingkungan rumah berbeda dengan perilaku S di sekolahnya. S suka *nongkrong-nongkrong* bersama teman-teman sekolahnya, merokok bersama-sama, dan juga terlibat tawuran antar anak-anak SMU. Pernah dalam suatu kasus pertengkaran, orangtua S sampai dipanggil ke sekolah karena masalah tersebut sampai membuat S harus menandatangani surat perjanjian di atas meterai dengan pihak Provost, bahwa pertengkaran semacam ini tidak terjadi lagi. Latar belakang masalahnya menurut S adalah S dan teman-temannya memergoki seseorang yang hendak mencuri sepeda motor milik salah satu teman mereka dan tanpa pikir panjang orang tersebut langsung dipukuli oleh S dan teman-temannya. Kejadiannya terjadi di dekat pos Provost (letak sekolah S dekat pangkalan tentara) sehingga dianggap mengganggu keamanan sehingga harus membuat perjanjian dengan pihak provost. Pihak sekolah tidak menghukum anak-anak yang terlibat perkelahian tersebut, mereka hanya dikumpulkan kemudian diberi nasehat-nasehat. Begitu pula dengan orangtua S, mereka hanya sedikit memarahi dengan memberikan ceramah kemudian tidak lagi mempermasalahkan hal tersebut. S cukup yakin bahwa pada saat orangtuanya dipanggil ke sekolah berkaitan dengan masalah tersebut, orangtuanya membelanya dan membantunya agar masalahnya cepat selesai.

Walaupun S merasa sangat dekat dengan orangtuanya, tetapi dalam hal menentukan pilihan atau mengambil suatu keputusan, S cukup berani untuk memilih

sesuatu tanpa dukungan atau bahkan persetujuan dari orangtuanya. Misalnya ketika S memutuskan untuk meneruskan sekolahnya ke SMK dengan jurusan telekomunikasi. S tahu bahwa kedua orangtuanya tidak akan setuju dengan pilihannya tersebut dan sejak awal memang lebih menyarankan S untuk mengambil SMK jurusan otomotif. Namun S tidak terlalu mempertimbangkan pendapat orangtuanya tersebut karena S lebih menyukai jurusan telekomunikasi dibandingkan otomotif, selain itu S sudah mempertimbangkan mengenai kemungkinan S dapat bekerja setelah ia lulus nanti. S merasa bahwa masa depannya akan lebih menjanjikan jika mengambil jurusan telekomunikasi dibanding otomotif. Hal ini disampaikan S pada orangtuanya namun orangtua S cenderung tidak sependapat dengan S dan tetap meminta S untuk mengambil jurusan otomotif. Saat itu S diam saja dan tidak melawan, namun ketika pendaftaran di sekolah yang S mau sudah buka, S langsung membeli formulir, dan mengurus semua keperluan untuk masuk ke sekolah itu. Setelah itu S menunjukkan kepada orangtuanya surat-surat mengenai dana yang harus dibayar, orangtua S kaget dan marah tetapi akhirnya mereka membolehkan S masuk ke sekolah yang S mau. S kemudian meyakinkan orangtuanya dengan memberikan nilai yang cukup baik, S mampu mencapai peringkat minimal 10 besar setiap semesternya dan S pun menunjukkan kegunaan dari pelajaran yang didapatnya di SMK tersebut, misalnya dengan memperbaiki instalasi telepon, dsb. Akhirnya orangtua S pun mendukung pilihan S untuk sekolah di SMK jurusan telekomunikasi.

Saat mengambil keputusan yang berkaitan dengan dirinya dan tidak mendapat dukungan dari keluarganya, S merasa tidak ragu-ragu karena S yakin bahwa ia

mampu bertanggung jawab atas pilihannya tersebut. Namun untuk pilihan-pilihan atau keputusan-keputusan yang berkaitan langsung dengan keluarga, S selalu bertanya terlebih dahulu dengan orangtuanya.

Dalam keluarga S terdapat sejumlah peraturan yang berlaku, misalnya: anak-anak harus pulang ke rumah paling tidak jam setengah 6 sore untuk mengikuti sholat maghrib bersama-sama di masjid, setelah pulang sekolah anak-anak harus pulang terlebih dahulu ke rumah baru setelah itu boleh pergi lagi untuk bermain, anak-anak harus mengerjakan tugas-tugas rumah yang sudah diberikan orangtua, anak-anak belum boleh pacaran sebelum bisa menghasilkan uang. Namun secara umum peraturan-peraturan tersebut tidak berlakukannya dengan ketat. Misalnya ketika S pulang jam setengah 10 malam dengan tidak ijin terlebih dahulu, ibunya hanya sedikit memarahi S dan S tidak menghayati hal itu sebagai sesuatu yang serius sehingga S cenderung mengulang pelanggaran yang serupa dan ketika pelanggaran tersebut diulangi lagi justru tidak ada sanksi apa-apa diberikan oleh ibu S. S juga cenderung menjadi sering berbohong pada ibunya agar bisa keluar malam bersama teman-temannya. S mengatakan pada ibunya bahwa ia harus kerja kelompok tetapi kenyataannya S pergi bermain bersama teman. Hal ini sering sekali terjadi, namun pada suatu kali S ketahuan berbohong karena ada tetangga yang mengatakan pada ayah S bahwa ia melihat S sedang *nongkrong* bersama teman. Sebelum pulang S sudah menyempatkan diri ke warnet untuk mencetak beberapa lembar kertas tentang pelajaran hanya sekedar sebagai bukti bahwa S benar-benar belajar bersama. Ketika S pulang ke rumah ayah S sudah menunggu S dan langsung memarahinya. S dihukum

tidak boleh menggunakan motor, STNK dan SIM diambil ayahnya dan uang jajan S juga dikurangi, di rumah jenis makanan S dibedakan dari yang lainnya, cenderung lebih seadanya saja. Namun hal itu tetap saja membuat S tidak kapok untuk berbohong.

S mengahayati peraturan-peraturan yang diberlakukan orangtuanya pada saat S masih kecil cenderung lebih longgar dibandingkan dengan peraturan yang diberlakukan setelah S remaja. Menurutnya saat ini ia lebih banyak diatur sedangkan dulu S merasa lebih dibebaskan oleh orangtuanya. S mengahayati hal itu sebagai sesuatu yang wajar karena orangtua takut anaknya bergaul dengan bebas sehingga harus lebih banyak diatur tetapi S juga merasa keberatan karena ia merasa tidak bebas bermain dan bersenang-senang. Salah satu keberatan S adalah mengenai peraturan bahwa anak-anak tidak boleh mempunyai pacar sebelum bekerja, S merasa sangat tidak adil karena teman-temannya yang lain boleh mempunyai pacar. Walaupun S menyadari bahwa alasan orangtua S melarang anaknya pacaran adalah untuk kebaikan S tetapi S tetap memilki pacar diluar sepengetahuan ibunya.

Peraturan yang ditetapkan orangtua kepada S dan adiknya cenderung berbeda, S cenderung lebih diberi kebebasan dibandingkan dengan adiknya yang masih berusia 10 tahun. Menurut S hal ini wajar terjadi karena seharusnya semakin besar orang seharusnya semakin tahu mana yang boleh dan tidak boleh. Menurut S alasan mengapa S berani mencoba menggunakan ganja adalah karena pada dasarnya di agama yang dianutnya tidak pernah secara khusus melarang umatnya untuk menggunakan narkoba, tidak ada ayat kitab suci yang secara jelas menyebutkan

bahwa tidak boleh menggunakan narkoba. Karena itulah S berani dan mau mencoba ganja. Sama halnya dengan rokok, menurut S tidak ada ayat kitab suci yang melarang umatnya merokok sehingga S merokok. Tetapi berbeda dengan minum minuman keras, menurut S memang ada ayat kitab suci yang secara jelas melarang umatnya minum minuman keras, karena itu sampai sekarang S tidak mau minum minuman keras.

Jika ditanya mengenai budaya Sunda, S tidak terlalu banyak mengetahui nilai-nilai budaya Sunda. Menurutnya orangtuapun jarang menyampaikan adat atau kebiasaan apa yang ada di budaya Sunda. Menurut S salah satu ciri khas orang Sunda adalah tutur bahasanya yang baik dan halus. Menurut S hal itu juga yang sering diterapkan oleh orangtua pada S, misalnya dalam hal memarahi pun tidak terlalu galak ataupun kasar dan cenderung bernada menasehati bukan memarahi.

Lampiran 5

Hasil Pengambilan Data Subjek II

Identitas Subjek

Nama : Y
Jenis Kelamin : laki-laki
Usia : 16 tahun
Agama : Islam
Suku Bangsa : Sunda
Pendidikan : kelas 2 SMP (terakhir sekolah)
Anak ke... dari... : 5 dari 5 bersaudara

Keterangan Saudara Kandung :

No.	Nama	Jenis kelamin (L/P)	Umur	Hub. keluarga (adik/kakak)
1	R	L	32	Kakak

2	S	L	28	Kakak
3	H	L	25	Kakak
4	M	L	22	Kakak

Identitas Orangtua:

	AYAH	IBU
Nama	A (alm)	M
Usia	55 tahun	50 tahun
Agama	Islam	Islam
Suku bangsa	Sunda	Sunda
Pendidikan	SMP	SMP
Pekerjaan	Buruh	Ibu rumah tangga
Alamat	Jl. KH. S, Kab. Cianjur	Jl. KH. S, Kab. Cianjur

Verbatim Subjek II

Iter	Kamu sudah berapa lama di sini?
Itee	Satu bulan setengahlah..
Iter	Jadi mulai masuk tanggal...?
Itee	20 November..
Iter	Di Polresnya berapa lama?
Itee	Satu bulan
Iter	Jenis narkoba yang kamu pakai apa?
Itee	Ganja..
Iter	Memang suka pake?
Itee	Iya..kadang-kadang sih..
Iter	Kalau kamu lagi pakai sendirian atau gimana?
Itee	Ngga, sama temen..
Iter	Oh..terus apa alasan kamu pakai narkoba?
Itee	Suka sih..habis minum terus pake..sudah biasa..
Iter	Ngerokok juga?
Itee	Iya..
Iter	Kamu mulai pakai gitu sejak kapan?
Itee	Kelas...1 SMP..
Iter	Berarti sekitar umur 13 gitu ya?
Itee	Iya..

Iter	Terus..waktu ditangkap sama Polisi ceritanya gimana?
Itee	Waktu ditangkap sih saya lagi nongkrong.. ada temen mau beli (ganja), saya tolongin beli ke temen saya..saya kasih aja..selang beberapa menit ada Polisi datang, saya dipanggil, dibawa ke mobil.. saya dipaksa ngasih tau dimana bisa beli ganja dengan jumlah yang lebih besar..saya dipaksa..ya mau gimana lagi..terus saya di bawa ke Polres Bandung
Iter	Memang kamu ditangkapnya dimana?
Itee	Di Cianjur..Saya kan tinggal di Cianjur, di bawanya ke sini...
Iter	Oh...Jadi kamu tahu ya tempat-tempat bisa beli ganja?
Itee	Iya..temen saya sendiri sih, jadi saya bantu..pas saya ketangkap, temen saya kabur..
Iter	Oh jadi dia ga kena?
Itee	Iya ga kena..jadi dilimpahin ke saya semuanya..Barangnya sebenarnya bukan punya saya, punya temen saya..
Iter	Kamu bilang hal ini ke Polisi juga?
Itee	Iya bilang..
Iter	Terus gimana?
Itee	Ya harus tetap terima aja, tapi temen sayanya juga dikejer sekarang..
Iter	Oh gitu... mm Kamu anak ke-5 dari lima bersaudara ya?
Itee	Iya..
Iter	Wah sudah pada besar yah kakak-kakak kamu..
Itee	Iya..
Iter	Sudah pada menikah?
Itee	Sudah 2 sih..
Iter	Oh.. Rd dan S ya?
Itee	Iya..
Iter	Laki-laki semua?
Itee	Iya..
Iter	Terus kamu sampai nagih ngga pakai ganjanya?
Itee	Ngga sih..ya kalau saya mau saya pakai, kalau saya ga mau ya saya tidak pakai..jarang juga sih pakainya..
Iter	Kalau minum sering?
Itee	Iya kalau minum mah sering..
Iter	Tiap malem?
Itee	Ngga sih tiap malem mah..tiap minggulah..
Iter	Oh..mahal juga mungkin ya? mahal ga sih kalau minum-minum gitu?
Itee	Ngga sih..ada juga yang murah..
Iter	Oh ada yang murah..kalau ganja baru mahal ya?
Itee	Iya..kalau ganja baru mahal..
Iter	Kamu tinggal dengan siapa sekarang?
Itee	Ibu..

Iter	Kalau bapak?
Itee	Sudah meninggal..
Iter	Kapan bapak meninggal?
Itee	Waktu saya berusia 4 tahun..
Iter	Kamu masih ingat ga bapak seperti apa orangnya?
Itee	Lupa..ga inget apa-apa..
Iter	Wajahnya?
Itee	Lupa juga..
Iter	Semenjak Bapak meninggal siapa yang cari uang untuk keluarga?
Itee	Kakak saya..
Iter	Ibu ngga?
Itee	Ngga, ibu sering sakit-sakitan..jadi tidak bisa cari uang..
Iter	Sejak Bapak meninggal ibu jadi sakit-sakitan?
Itee	(<i>S mengangguk</i>)
Iter	Terus reaksi ibu gimana kamu ketangkap begini?
Itee	Ya..kaget sih..kaget, ga sangka gitu..ibu kan ga tau saya suka jualan ganja gitu..yang punya barang sih tetangga, tapi tetangganya kabur..
Iter	Jadi kamu agak lama ya vonisnya karena jadi pengedar?
Itee	Ia, saya sudah vonis..
Iter	Berapa lama vonisnya?
Itee	Satu tahun delapan bulan..
Iter	Oh..itu sudah dengan hukuman mengedarkan ganja?
Itee	Iya..
Iter	Bisa diceritain kegiatan kamu sebelum tertangkap apa aja?
Itee	Saya kerja di penjualan minyak tanah.. ilegal sih..pada waktu bos saya ketangkap saya tidak ada.. jadi saya berhenti saja dari pekerjaan itu..Terus diajakin temen saya, disuruh <i>nyepeng</i> (membawa ganja), tapi saya ga mau..tapi jadinya kalau ada yang mau beli saya bantu ngasih tau..
Iter	Mm..jadi kayak..
Itee	Perantara..
Iter	Iya..jadi kalau ada yang mau beli kamu yang ngasih tahu di mana tempatnya gitu?
Itee	Iya..
Iter	Terus kegiatannya apa aja? Selain kerja apa lagi? Biasanya kamu kerja dari jam berapa sampai jam berapa?
Itee	Dari jam 8 sampai jam 6 sore..
Iter	Terus pas lagi kerja gitu apa aja tugas kamu?
Itee	Ya kayak jualan aja..
Iter	Oh jadi melayani yang mau beli minyak tanah gitu ya?
Itee	Iya..

Iter	Berapa gaji yang kamu dapat?
Itee	Rp. 20.000 per hari..yah lumayan lah..
Iter	Oh gitu.. Terus ada ga kegiatan-kegiatan yang kamu lakukan bersama keluarga?
Itee	Ngga ada..
Iter	Ngga ada? jadi, kamu suka bertemu ga dengan kakak-kakak kamu?
Itee	Suka..
Iter	Mereka tinggalnya di mana?
Itee	Ya..masih satu kampung sih..
Iter	Kalau Rd tinggal satu kampung juga?
Itee	Iya..
Iter	Kalau yang masih satu rumah sama kamu siapa?
Itee	Ya..M dan saya, kadang H mah nginep di <i>padamalana</i> ..
Iter	Padamalana itu apa ya?
Itee	M..Material, tempat H kerja gitu..
Iter	Oh..jadi yang tinggal sama ibu tuh, kamu dan M?
Itee	Iya, bertiga aja..
Iter	Terus pernah ga kayak makan malam bareng, ngobrol bareng sama ibu gitu?
Itee	Jarang..kadang-kadang kan suka diluar, jarang di rumah..
Iter	Apa yang kamu lakukan di luar kalau malam hari? kalau main ke luar sampai jam berapa?
Itee	Dari maghrib..
Iter	Oh..dari pulang kerja gitu? terus kamu ngapain
Itee	Iya, dari pulang kerja..terus nongkrong sih..
Iter	Nongkrong di mana?
Itee	Di jalan..
Iter	Di jalan?
Itee	Di kios sih sebenarnya, di pinggir jalan..
Iter	Oh..kios kamu?
Itee	Bukan, kios temen..
Iter	Di situ minum..rokok gitu?
Itee	Iya..
Iter	Di situ dari jam 6 sore sampai jam berapa?
Itee	Sampai jam 12 malam..kadang-kadang sampai subuh..kalau suka ada acara <i>ngeliwet</i> , masak-masak gitu...suka sampe subuh..
Iter	Oh gitu..bareng temen-temen banyakan?
Itee	Iya..
Iter	Temennya laki-laki aja?
Itee	Iya, cuma ada laki-laki aja..
Iter	Jadi ga ada sama sekali kegiatan dengan orangtua?

Itee	Jarang sih..
Iter	Kalau pergi ke suatu tempat dengan ibu pernah?
Itee	Jarang..ampir ga pernah..
Iter	Oh gitu..tadi kamu bilang ibu kamu sakit..sakit apa? seperti apa? Apa harus tiduran gitu dalam jangka waktu lama?
Itee	Ngga, biasa sih..suka pusing-pusing mendadak..ga terlalu parah..
Iter	Oh jadi bukan seperti stroke gitu ya, yang harus tiduran terus?
Itee	Bukan, Cuma suka pusing-pusing mendadak aja..ga ada apa-apa taunya pusing..
Iter	Kamu pernah ngobrol sama ibu? cerita-cerita gitu?
Itee	Suka sih..
Iter	Kapan biasanya?
Itee	Ya kalau siang gitu...kalau malam sih jarang..
Iter	Oh ya kalau malam kan kamu suka di luar rumah..ya..terus kalau siang suka ngobrol? bukannya kamu kerja ya?
Itee	Kalau siang suka di rumah...sejak saya berhenti kerja, kalau siang ya di rumah..
Iter	Sejak kapan kamu berhenti kerja?
Itee	Bulan April..tahun 2008..
Iter	Jadi Januari kamu mulai kerja, April berhenti?
Itee	Iya..
Iter	Jadi cuma 4 bulan ya kerjanya?
Itee	Iya..itu juga sambil kerja sih.. Jadi sebelum keluar sekolah, saya kerja sambil sekolah..jadi kadang sekolah kadang kerja..sampai akhirnya benar-bener berhenti sekolah..
Iter	Oh jadi baru-baru ini juga berhenti sekolahnya?
Itee	Iya..
Iter	Jadi sempet di rumah aja full gitu, ga ngapa-ngapain?
Itee	Iya..
Iter	Terus apa aja yang kamu lakuin kalau sedang di rumah?
Itee	Cuma diam.. makan-tidur, makan-tidur..
Iter	Suka ngobrol bareng sama ibu?
Itee	Jarang..
Iter	Kalau ibu kegiatannya apa di rumah?
Itee	Ya di rumah aja..
Iter	Jadi waktu di rumah aja ga ngapa-ngapain juga ga suka ngobrol sama ibu?
Itee	Jarang sih.. saya mah suka ada temen-temen dateng ke rumah...ngobrol, nongkrong..jadi jaranglah kalau ngobrol sama ibu mah..
Iter	Kalau sama kakak kamu suka ngobrol ga?
Itee	Suka..saya sama kakak saya kadang suka nongkrong bareng juga..

Iter	Usianya 21 tahun ya? Kerja?
Itee	Kerjanya sih ga tetep yah..kerja apa aja sih..
Iter	Kakak 'pake' juga?
Itee	Ngga, kalau dia mah bersih...
Iter	Jadi kalau boleh dibilang kamu ebih banyak menghabiskan waktu bersama temen atau dengan keluarga?
Itee	Dengan temen...yah 70 % lah bersama temen..
Iter	Kamu menikmati ga waktu-waktu kamu bersama teman?
Itee	Ya iya...
Iter	Kalau waktu bersama keluarga?
Itee	Jarang sih mba..
Iter	Kalaupun ada, kamu menikmati ga?
Itee	Ngga..
Iter	Terus waktu ngobrol sama ibu topik apa yang dibicarakan?
Itee	Ya itu paling, kalau mau cari kerja..saya ijin ke ibu..tapi ibu bilang "jangan, masih kecil". Takut sakit, kan ada juga tetangga yang anaknya masih kecil udah kerja, jatuh dia, tulang punggungnya patah..dan belum sembuh-sembuh...jadi saya ga boleh sama ibu..
Iter	Terus waktu dilarang sama ibu, sikap kamu gimana?
Itee	Ya nurut aja sih waktu itu mah..diam di rumah..malam keluar..
Iter	Oh..gitu.. Tapi kalau pekejaan kamu yang terakhir ini memang diijinin orangtua ya?
Itee	Iya, yang ini mah orangtua tahu dan tempatnya deket dengan rumah..jadi tidak apa-apa.. Dulu juga saya mau kerja ke Jakarta sama kakak saya..tapi tidak boleh..
Iter	Kamu marah ga kalau dilarang-larang gitu sama orangtua?
Itee	Ya ngga lah, kan untuk kebaikan saya juga...
Iter	Terus seandainya ada acara keluarga bentrok dengan acara bersama teman, kamu pilih yang mana?
Itee	Mmm..
Iter	Selama ini aja gimana? mana yang biasanya kamu pilih..
Itee	M... jarang sih acara bareng keluarganya.. Paling setahun sekali..ya itu mah suka ada juga, kalau pas Lebaran, suka kumpul dengan keluarga besar semuanya..yah ada sungkeman gitu juga..
Iter	Kalau acara seperti itu kamu ikut?
Itee	Iya...
Iter	Kalau di hari lain atau sehari-hari ga ada kegiatan atau acara bareng keluarga?
Itee	Ngga ada...
Iter	Kalau kamu mau mengambil suatu keputusan..pernah ga kamu tanya dulu ibu?

Itee	Ya memang biasanya tanya dulu sih..kayak yang saya mau kerja tadi..saya nanya ibu dulu..
Iter	Iya..Kamu merasa deket ga dengan keluarga kamu?
Itee	Deket..
Iter	Seberapa deket?
Itee	Deket banget kalau dengan keluarga..
Iter	Sama siapa kamu merasa deket banget?
Itee	M, H..
Iter	Kenapa?
Itee	Ya karena kalau dengan yang dua orang yang sudah menikah mah udah jarang ketemu jadi jarang ngobrol..kalau dengan M dan H mah kadang-kadang suka ngobrol bareng..kadang suka nongkrong juga.. ya kalau yang ada cuma bertiga ya bertiga aja nongkrongnya...
Iter	Oh..gitu..terus kalau lagi ngobrol dengan kakak-kakak kamu, apa yang biasanya diobrolin?
Itee	Hal biasa lah..
Iter	Kalau curhat gitu suka sama kakak atau sama temen?
Itee	Sama temen-temen..
Iter	Sama kakak-kakak ngga?
Itee	Ngga, jarang..
Iter	Jadi kalau ngobrol dengan kakak-kakak bukan hal yang mendalam gitu yang dibicarakan?
Itee	Iya..
Iter	Jadi kalau curhat sama temen ya, bukan sama kakak?
Itee	Iya..
Iter	Kalau dengan ibu?
Itee	Hehehe.. ya ngga-lah...
Iter	Terus waktu kamu cerita ke temen-temen kamu tentang masalah kamu, bagaimana reaksi mereka? ngedengerin ga? memberi solusi atau gimana?
Itee	Ya suka ngasih solusi sih..
Iter	Lalu kamu mendengarkan mereka?
Itee	Iya..
Iter	Merasa nyaman ga dengan temen-temen kamu?
Itee	Iya..ya kalau ada masalah ya pasti diomongin bareng gitu..
Iter	Contohnya?
Itee	Ya kalau mau ribut gitu..pasti diomongin dulu bareng-bareng..dipikir dua kali..
Iter	Oh gitu.. terus pernah tidak, ada kejadian kamu ada masalah di luar..ibu kamu ngebelain kamu ngga?
Itee	Ngga pernah sih..

Iter	Misalnya kamu berantem gitu dengan tetangga, ibu kamu membela kamu ga?
Itee	Ya ngebelain sih..
Iter	Kayak gimana ngebelainnya?
Itee	Ya marahin lagi anak yang berantemnya...tapi waktu kecil..ya dulu mah suka gitu.. Ya kalau sekarang mah paling saya berantem di sekolah. Saya suka berantem di sekolah..
Iter	Berantem dengan siapa?
Itee	Sama sekolah lain juga..
Iter	Jadi kayak tawuran gitu?
Itee	Iya, biasanya setiap sabtu gitu..
Iter	Terus ibu kamu gimana?
Itee	Ya ngga, ngga dipanggil ke sekolah orangtuanya.. Pernah juga abis tawuran ada yang datang ke sekolah minta ganti rugi karena muka dan motornya ancur dikeroyok..
Iter	Terus gimana? Orangtua dipanggil ngga?
Itee	Ngga, cuma disuruh baris terus dikasih tau aja..ya dimarahin gitu..
Iter	Oh.. gitu..Pernah ga ada yang ngomong-ngomong ga enak tentang ibu kamu? atau keluarga kamu?
Itee	Jarang sih..belum pernah ada kejadian gitu..
Iter	Kalau seandainya ada kejadian seperti itu apa yang akan kamu lakukan?
Itee	Ya didatenginlah orangnya..diperjelas pokok permasalahannya apa gitu..
Iter	Tadi kan kamu cerita suka nongkrongjuga sama kakak-kakak kamu gitu.. Terus pernah ga kamu merasa tidak PD kalau tidak bersama-sama dengan mereka?
Itee	Ngga sih, biasa-biasa saja..
Iter	Kamu cukup mandiri, ga tergantung dengan mereka?
Itee	Iya..
Iter	Kalau dengan ibu?
Itee	Ngga juga..
Iter	Jadi lebih ke temen-temen?
Itee	Iya..sama temen-temen..
Iter	Bisa ceritain tentang temen-temen kamu? itu satu kelompok atau gimana?
Itee	Kami tidak pernah ngga bareng, ngapa-ngapain juga bareng..ngegodain cewe juga bareng..
Iter	Ada berapa orang satu kelompok?
Itee	Ya..berlima..
Iter	Terus?
Itee	Pas nge-jomblo, nge-jomblo semua..pas cari cewe, cari cewe semua.. (S

	tertawa..)
Iter	Itu seumur kamu semua?
Itee	Ngga sih..Ada yang lebih tua..21, 22..
Iter	Terus..
Itee	Sama ada yang 18 tahun..
Iter	Kamu yang paling kecil?
Itee	Iya..saya paling kecil..
Iter	Ketemu di mana ?
Itee	Ya..satu kampung..
Iter	Oh...terus biasanya apa saja yang dilakukan kalau sedang bersama?
Itee	Suka 'make' bareng..minum bareng..yah pokoknya apa-apa berlima..
Iter	Tapi yang lainnya ngga ketangkep?
Itee	Ngga..
Iter	Jadi Cuma kamu sendiri yang masuk sel?
Itee	Iya..
Iter	Yang lain sudah pernah jenguk belum?
Itee	Ngga ada sih..waktu ketangkep itu juga saya lagi sama teman-teman saya yang berlima..
Iter	Terus?
Itee	Saya tidak beritahu mereka suka pake sih..Cuma saya sendiri..
Iter	Oh..jadi kamu ga bilang gitu..mereka juga suka pake..
Itee	Iya..
Iter	Ngebelain gitu?
Itee	Iya
Iter	Jadi balik lagi, buat kamu keberadaan keluarga tidak berpengaruh terhadap kamu gitu ya?
Itee	Iya..ga ngaruh..
Iter	Terus kalau di keluarga kamu ada peraturan-peaturan atau tidak?
Itee	Kadang ada kadang ngga..
Iter	Maksudnya gimana?
Itee	Kadang..dibilang jangan suka merokok, jangan suka minum.. tapi kadang-kadang dibilangnya jangan terlalu banyak minum dan rokok... Terus dibilangin juga jangan pulang malam, tapi saya pulang subuh..ngga dimarahin..
Iter	Terus yang kamu bilang kadang-kadang ada kadang-kadang iya tuh gimana makudnya? kadang-kadang boleh kadang-kadang ngga gitu?
Itee	Iya..kadang-kadang saya suka melawan..jadinya terserah sih asal jangan terlalu banyak..
Iter	Kata ibu begitu? Ibu ga berusaha melarang gitu?
Itee	Ngga..
Iter	Ngga dihukum kamunya?

Itee	Ngga..Kalau sama kakak saya sih suka..kalau ketahuan..
Iter	Kakak kamu yang mana?
Itee	Yang R..Kalau ketahuan, suka disiksa juga..
Iter	Disiksa gimana?
Itee	Di tampar..
Iter	Tapi R tidak se-rumah dengan kamu ya?
Itee	Iya...misah..
Iter	Tapi jadi kamu terima sanksi juga ya.. ditampar..
Itee	Iya..
Iter	Tapi R jarang di rumah ya, berapa hari sekali R datang ke rumah?
Itee	Kalau rumah R dan rumah saya dekat.. jadi kadang tiap hari ke rumah..terus balik lagi ke rumah istrinya..
Iter	R sering marahin kamu?
Itee	Sering, R bilang, “jangan jualin yang begitu!” Suka dimarahin..
Iter	Tapi R ngga pake juga?
Itee	Sudah berhenti sih sejak dia menikah..kalau masih bujangan mah suka..minum, rokok..sampai tulang iganya retak..terlalu parah..terlalu banyak minum..
Iter	Pake ganja juga?
Itee	Ngga, ngga tahu..masih kecil sayanya..
Iter	Jadi yang suka marahin kamu adalah R? tapi kalau ibu kamu ngga?
Itee	Iya..da saya mah takut sama kakak saya..R..
Iter	Tapi R ga selalu ada di rumah kan ya?
Itee	Iya, ga selalu..
Iter	Jadi kamu sekarang ngga takut siapa pun ya?
Itee	Hehehehe..
Iter	Kalau bu ga suka marah?
Itee	Suka sih marah.. Tapi ga gitu dianggaplah..kadang saya minum, pakai di samping rumah..ibu suka lihat sih..
Iter	Berarti ibu tahu ya kamu suka minum, pakai gitu?
Itee	Kalau minum sih tahu, tapi kalau pakai, ga tahu juga, mungkin aja disangkain rokok biasa..
Iter	Apa dari kecil ibu seperti itu? Ibu sakitnya seperti apa?
Itee	Ya sakit-sakit gitu..sok suka sakit mendadak, pusing mendadak..berbaring tidur, satu hari sembuh lagi..sok gitu penyakitnya..jadi ga tiap hari sakit..kalau kecapean jadi gitu..
Iter	Itu dari dulu seperti itu atau gimana?
Itee	Ngga..
Iter	Ngga? jadi baru-baru ini aja?
Itee	Ngga..ngga tahu.. baru-baru ini aja saya tahunya..
Iter	Selama ini gimana?

Itee	Ngga tahu..
Iter	Jadi yang mencari uang di rumah sekarang siapa?
Itee	Kakak saya..
Iter	R?
Itee	Kadang H juga...
Iter	Maksudnya kalau di rumah kamu yang men-support uang siapa?
Itee	Ya kadang M, H..
Iter	Kalau M marah atau tidak melihat kamu pakai atau minum gitu?
Itee	Ngga, malahan suka nongkrong bareng saya.. kadang malahan saya tawarin barang..tapi ga mau..
Iter	Terus jadi aturan kadang ada, kadang ngga...mau pulang jam berapa juga ngga dimarahin?
Itee	Iya..bebas..
Iter	Kalau waktu kecil gimana?
Itee	Waktu kecil mah diem di rumah.. suka disuruh ngaji..kalau ga mau, dimarahin..
Iter	Terus dulu waktu kamu dimarahin gitu ngaruh ga?
Itee	Waktu kecil? ya ngaruh lah..takut gitu.. jadi saya mengaji..kala tidak, ya dimarahin lagi..terus saya ngaji lagi..dimarahin lagi..ya gitu aja..
Iter	Terus sejak kapan kamu mulai nakal..
Itee	Kadang-kadang kalau malam jumat masih suka mengaji sih..
Iter	Sampai sekarang?
Itee	Iya, sampai sekarang..sama temen-temen gitu..terus kalau udah ya biasa pake lagi..gitu..
Iter	Maksudnya mulai 'make' gitu kapan?
Itee	Mulai 'make'? Waktu kelas 2 SMP, saya disuruh temen coba isep..
Iter	Kamu ga takut gitu..pernah ga kepikiran waktu mau nyoba..duh ini kan terlarang, ngga boleh..ga takut gitu?
Itee	Hehe..ngga, ngga pernah kepikiran gitu..biasa aja..
Iter	Terus bagaimana rasanya setelah pertama kali pake?
Itee	Enak sih..bawaannya sih lapar..pulang dulu bentar makan..terus nongkrong lagi..
Iter	Yang nawarin pertama kali itu temen kamu yang berlima itu bukan?
Itee	Bukan..
Iter	Terus kamu merasa ngga ada perbedaan antara peraturan yang dibuat ibu pada waktu kamu kecil dengan sekarang?
Itee	Iya beda, kalao waktu dulu suka dimarah-marahin setiap hari kalau saya salah dan ga menuruti peraturan..kalau sekarang sih ya bebas..mau ngapain aja boleh..
Iter	Menurut kamu terlalu bebas ga?
Itee	Iya sih terlalu bebas..

Iter	Oh menurut kamu terlalu bebas...jadi seharusnya gimana?
Itee	Ya dilarang harusnya, kalau saya jualan ganja ya dilarang..ini mah ibu ga tau saya jualan ganja..
Iter	Menurut kamu kenapa ibu kamu ga ngelarang kamu pake ganja?
Itee	Hehe ga tau sih.. ya mungkin udah cape kali dari dulu marah-marah terus..tapi ga nurut-nurut
Iter	Terus peraturan lain ada ga? Misalnya ga boleh main sama si in atau si itu gitu?
Itee	Ngga, ngga ada peraturan gitu..
Iter	Dari kecil juga ngga ada?
Itee	Ngga, ga ada dari kecil juga saya mau main sama siapa saja juga bebas..
Iter	Sebelum papa meninggal, papa yang cari uang?
Itee	Iya..
Iter	Setelah itu ibu ga bisa cari uang? jadi kakak yang cari uang?
Itee	Iya..
Iter	Terus kamu sama M, beda usianya sekitar 6 tahun..ada peraturan yang beda ga yang diterapkan ibu?
Itee	Kalau M sih kalau diomongin suka melawan, kalau saya mah diam saja kalau lagi diomongin..
Iter	Terus kalau M melawan gitu bagaimana reaksi ibu?
Itee	Ya ngga terlalu dibalas lagi sih sama dia (ibu)..
Iter	Kalau menurut kamu ibu orang yang seperti apa sih?
Itee	Baik sih sifatnya..udah
Iter	Suka arisan? kumpul-kumpul gitu?
Itee	Ngga..
Iter	Suka dandan?
Itee	Ngga, jarang...
Iter	Pake kerudung, tapi ga suka dandan?
Itee	Iya..
Iter	Bagaimana perasaan kamu dengan tidak adanya peraturan di keluarga kamu?
Itee	Ya enak sih..jadi segalanya bebas..hehehe
Iter	Kebetuan gitu ya? Ada ga pemikiran bahwa ibu ga sayang sama saya niy makanya saya tidak dilarang-larang?
Itee	Ngga, ngga punya pikiran kayak gitu..
Iter	Menurut kamu ibu sayang sama kamu?
Itee	Iya sayang..
Iter	Sering ganti-ganti ngga sih peraturan di rumah kamu?
Itee	Ngga ada..waktu saya dewasa mah ngga ada peraturan.. Waktu kecil sih ada..tapi sekarang ngga..
Iter	Di rumah yang menetapkan peraturan itu siapa?

Itee	Ibu..sama kakak..
Iter	Yang lebih banyak ngaturnya siapa?
Itee	Kakak sih..
Iter	Tapi R juga jarang di rumah ya?
Itee	Iya jarang...
Iter	Terus kalau ada peraturan yang baru, diomongin dulu ga?
Itee	Pernah sih, kakak yang bilang..”jangan terlalu banyak temen-temen ke rumah..jangan suka kumpul-kumpul di rumah..”
Iter	Terus?
Itee	Tidak dianggap sih..ya biasa aja berkumpul lagi sama teman-teman..
Iter	Terus kamu dimarahin ga kalau udah kayak gitu? kena sanksi ga?
Itee	Ngga sih..
Iter	Terus yang suka ambil keputusan di rumah siapa?
Itee	Kakak..
Iter	Ibu gimana?
Itee	Jarang ibu mah...
Iter	Jadi ibu ngurusin apa?
Itee	Ya urusan rumah, cuci, gitu paling..
Iter	Kalau kamu beli-beli sesuatu masih dibeliin ibu?
Itee	Iya, tapi kalau lagi ada uang mah ngga minta, kalau lagi ga ada ya minta.. misalnya minta dibeliin baju gitu, biasanya minta uangnya sama ibu, tapi dipake beli rokok..
Iter	Jadi kalau ada peraturan ga ketat ya di rumah kamu mah..kalau mau diturutin ya udah, ngga juga ngga apa-apa..gitu?
Itee	Ya..
Iter	Terus di rumah kewajibannya apa aja?
Itee	Beberes rumah..nyapu..
Iter	Memang bagian kamu? harus kamu?
Itee	Ya ngga juga..kadang-kadang gantian sama kakak.. Kadang-kadang juga sama ibu...lebih sering ibu sih..hehehe
Iter	Jadi kegiatan ibu apa aja?
Itee	Ya diam, masak..
Iter	Tapi ibu sehat ya? Maksudnya ngga stress gitu?
Itee	Ngga..sehat koq..
Iter	Papa kamu orang mana?
Itee	Sunda
Iter	Ibu?
Itee	Sunda juga
Iter	Terus...kamu tahu apa saja tentang budaya sunda?
Itee	Ga tau sih..
Iter	Yang terasa sama kamu aja orang sunda itu seperti apa?

Itee	Ya paling tutur bahasanya <i>lemes</i> (halus)..
Iter	Terus?
Itee	Ya ngga terlalu galak..sopan..
Iter	Apa lagi?
Itee	Ga tau...
Iter	Menurut kamu nilai-nilai budaya Sunda berpengaruh ga dalam keluarga kamu?
Itee	Berpengaruh sih..
Iter	Contohnya?
Itee	Ga tau ah..lupa..ga kebayang..
Iter	Kalau orang sunda kan katanya <i>lemes</i> bahasanya, kamu kalau ke orangtua biasanya gimana, marah-marah atau gimana gitu?
Itee	Ngga, saya mah suka diam saja..
Iter	Ibu kamu kalau marah ke kamu juga ngga galak ya?
Itee	Iya..biasa saja..

Anamnesa Subjek II

S adalah anak ke 5 dari 5 bersaudara, semua saudaranya laki-laki. S terpaut usia yang cukup jauh dengan kakak-kakaknya yang antara lain berusia 32 tahun, 28 tahun, 25 tahun dan 22 tahun. Kakak S yang pertama dan yang kedua sudah menikah dan tinggal di rumah mereka masing-masing di kampung yang sama dengan tempat tinggal S. Sedangkan yang masih tinggal dengan orangtua hanya S dan kakak S yang ke 4, kakak S yang ke-3 walaupun belum menikah tetapi lebih sering tinggal di material, tempatnya bekerja. Ayah S sudah meninggal semenjak S berusia 4 tahun. Sejak itu kakak-kakak S-lah yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Ibu S tidak dapat bekerja karena sering sakit-sakitan. Menurut S, ibunya sangat terpukul dengan kematian suaminya.

S ditangkap polisi karena terlibat kasus penjualan ganja, S adalah seorang perantara dimana S bertugas memberitahu pada orang-orang yang membutuhkan 'barang', tempat-tempat dimana dapat membeli 'barang' tersebut. Saat itu S dimintai tolong oleh seseorang untuk mencarikan ganja dan S bersedia, setelah membuat janji kapan dan dimana akan bertemu, orang tersebut tidak datang melainkan polisi yang datang dan langsung membawa S ke Polres terdekat. Saat itu S sedang bersama teman-teman dekatnya yang juga adalah pengguna ganja, tetapi S melindungi teman-temannya tersebut dan melimpahkan semua kesalahan kepada dirinya. S kemudian divonis selama 1 tahun 8 bulan.

S pertama kali mencoba ganja ketika kelas 1 SMP, S ditawari oleh teman-temannya. Ketika mencoba pertama kali S tidak terlintas dalam pikiran S bahwa menggunakan ganja adalah salah ataupun melanggar aturan, S merasa santai dan biasa saja. Menurutnya menggunakan ganja itu enak dan membuatnya senang.

SMP kelas 2 adalah pendidikan terakhir S, itupun tidak sampai selesai. Ketika mulai semester kedua S juga mulai mencoba untuk bekerja. S bekerja di suatu tempat penjualan minyak tanah mulai dari bulan Januari-April 2008, tugas S adalah melayani para pembeli. Sejak bekerja, S mulai jarang masuk sekolah sampai akhirnya berhenti sama sekali sekolah. Di bulan April S pun berhenti bekerja karena bisnis yang dijalankan pemilik usaha minyak tanah tersebut ternyata ilegal dan pemiliknya ditangkap polisi. Sejak itu kegiatan S sehari-hari hanya makan-tidur saja di rumah, S lebih banyak bermain di luar rumah dan menghabiskan waktu bersama teman-temannya, biasanya dari sore hari hingga subuh.

S banyak sekali menghabiskan waktunya di luar rumah, biasanya S berkumpul bersama teman-teman dekatnya yang berjumlah 4 orang (laki-laki). S sangat menikmati saat-saat bersama dengan teman-temannya, menurut S saat-saat bersama teman bahkan lebih menyenangkan dibandingkan dengan ketika bersama dengan keluarganya sendiri. S merasa sangat dekat dengan teman-temannya, jika sedang ada masalah ataupun merasa ingin bercerita, S merasa lebih nyaman jika bercerita dengan teman-teman dekatnya tersebut. Bersama dengan teman-temannya S menggunakan ganja, minum minuman keras, merokok, berkelahi dengan kelompok lain dan sebagainya. Mereka biasanya *nongkrong* di sebuah kios milik teman S, jika sedang *nongkrong* biasanya sampai subuh baru setelah itu pulang ke rumah masing-masing. S juga terlihat sangat antusias ketika menceritakan tentang teman-temannya tersebut.

Tidak seperti perasaan ketika sedang bersama dengan teman-teman, ketika sedang bersama keluarga S cenderung lebih tidak menikmati saat-saat tersebut. S merasa sama sekali tidak dekat dengan ibunya, S juga sangat jarang berkomunikasi dengan ibunya. S akan berbicara dengan ibu jika ada hal-hal yang memang sangat penting untuk ditanyakan atau untuk dibicarakan. Misalnya ketika usia 14 tahun S memutuskan ingin bekerja dan tidak sekolah lagi, S meminta izin kepada ibunya apakah S boleh bekerja atau tidak. Ibu S cenderung melarang karena usia S masih terlalu muda dan S menuruti perkataan ibunya. Selain mengenai pengambilan keputusan-keputusan penting, S tidak pernah menceritakan masalah-masalah pribadi lainnya ataupun sekadar *ngobrol* dengan orangtua ataupun dengan saudara-

saudaranya. Satu-satunya orang dalam keluarga yang cenderung lebih sering berkomunikasi dengan S adalah kakak S yang ke-4 (22 tahun), dengan dia S terkadang *nongkrong* bersama karena terpaut usia yang tidak terlalu jauh. Tetapi dengan kakaknya tersebut pun S tidak mau terlalu terbuka menceritakan masalah-masalah pribadinya, S masih lebih nyaman menceritakannya kepada sahabat-sahabatnya.

Keluarga S pun sangat jarang memiliki acara keluarga bersama, hanya ada satu acara keluarga yang secara rutin dilakukan bersama-sama setahun sekali, yaitu kumpul keluarga ketika Hari Raya Lebaran. Biasanya S dan keluarga berkumpul dengan keluarga besar di Jakarta untuk merayakan Lebaran, tetapi keluarga inti S sendiri tidak mempunyai acara khusus di luar acara dengan keluarga besar tersebut.

Walaupun tidak merasa terlalu dekat dengan keluarganya tetapi S akan cukup marah jika ada orang yang menjelek-jelekkkan keluarganya, S akan membela nama baik keluarganya. Namun S tidak yakin bahwa ibunya akan membelanya ketika ia bermasalah dengan pihak lain. Misalnya, ketika S terlibat suatu kasus perkelahian antar sekolah. Di daerah tempat S tinggal sering sekali terjadi perkelahian antar sekolah, menurut S paling tidak satu minggu sekali ada perkelahian siswa antar sekolah, biasanya perkelahian tersebut diadakan setiap hari sabtu sepulang sekolah. Dalam suatu perkelahian yang S ikuti, terdapat pihak korban yang datang ke melapor minta ganti rugi ke pihak sekolah karena motor dan bagian wajahnya rusak. S dan teman-temannya kemudian mendapat hukuman dari sekolah, yaitu berbaris dan

kemudian diceramahi. Saat itu ibu S tidak datang ke sekolah untuk membantu S menyelesaikan masalahnya dengan sekolah.

Mengenai ayah, S tidak dapat menceritakan apa-apa karena menurut S, ia sama sekali tidak ingat dengan ayahnya dan tidak pernah merasa punya kenangan apapun dengan sang ayah. S hanya mengingat bahwa ibunya cukup terpukul dengan kematian ayahnya dan sampai sekarang ibu S masih sakit-sakitan sehingga tidak bisa bekerja untuk menggantikan ayah S menjadi sumber keuangan keluarga.

Semenjak ayah S meninggal, kakak-kakak S-lah yang menggantikan posisi ayah S sebagai pencari nafkah. Ibu S pun tidak lagi sepenuhnya menjadi kepala keluarga, sebagian besar tanggung jawab diambil oleh kakak tertua S. Misalnya tentang pengambilan keputusan atau penerapan peraturan di rumah. Namun setelah kakak S menikah dan tinggal di rumah yang berbeda, tidak ada lagi figur yang cukup ditakuti S. Dulu ketika kakak S masih tinggal di rumah ibu S, masih ada pemberian sanksi bagi S jika melanggar peraturan. Misalnya ketika S melanggar aturan keluar malam, S ditampar oleh kakak pertamanya. Tetapi penerapan sanksi itupun tidak secara konsisten dilakukan. Jika setelah kejadian pertama tersebut S kemudian melanggar lagi, tidak ada sanksi sama sekali yang dikenakan pada S sehingga S merasa bahwa sebenarnya peraturan tersebut masih bisa untuk dilanggar.

Setelah kedua kakak pertama S menikah dan pindah rumah, yang tinggal serumah dengan S hanya ibu dan kakak ke-4 S. Kakak S yang ke-3 lebih banyak tinggal di tempatnya bekerja dan sangat jarang pulang ke rumah. Semenjak saat itu hampir tidak ada peraturan dalam keluarga S. Ibu S cenderung bersikap

permissif terhadap anak-anaknya. Ibu S tidak sama sekali memarahi S ketika ia pulang subuh dalam keadaan mabuk setelah *nongkrong* bersama teman. Ibu S mengetahui bahwa S merokok, minum-minuman keras dan menggunakan ganja namun Ibu S tidak secara tegas melarang S, ibu S hanya mengatakan , “ya sudah tidak apa-apa, asal jangan terlalu banyak pakainya.” . S bahkan sering minum minuman keras dan menggunakan ganja di samping rumahnya. Ibu S tahu tetapi tidak bisa berbuat apa-apa. Berkaitan dengan hal itu S merasa senang karena S bisa bebas bermain dan bebas melakukan apapun yang S mau.

Sebenarnya menurut S, ketika S masih kecil ibunya cukup disiplin terhadap S. Misalnya S diharuskan untuk mengikuti kegiatan *ngaji* dan berbagai kegiatan agama lainnya, jika S tidak mau pergi ibu S akan memarahinya. Saat itu S masih cenderung patuh pada ibunya, jika dimarahi S akan menuruti perintah ibunya untuk pergi *ngaji*. Tetapi semakin lama S semakin tidak bisa diatur lagi, apapun yang dikatakan oleh ibunya tidak lagi didengar dan tidak lagi dipedulikan oleh S. S memang tidak melawan ketika dimarahi atau dinasehati tetapi tidak ada satupun perintah ibunya yang dturuti. S pun merasa jika saat ini ibunya sudah tidak memarahinya sama sekali mungkin capai karena tidak pernah di dengar oleh S.

Berkaitan dengan budaya Sunda yang mempengaruhi keluarganya, S merasa budaya Sunda tidak terlalu banyak mempengaruhi keluarganya. S bahkan tidak bisa menyebutkan nilai-nilai utama budaya Sunda, hanya saja menurut S biasanya orang Sunda memiliki tutur bahasa yang halus/*lemes* dan tidak kasar.

Lampiran 6

Hasil Pengambilan Data Subjek III

Identitas Subjek

Nama : D
Jenis Kelamin : laki-laki
Usia : 18 tahun
Agama : Islam
Suku Bangsa : Sunda
Pendidikan : STM kelas 2
Anak ke... dari... : 2 dari 5 bersaudara

Keterangan Saudara Kandung :

No.	Nama	Jenis kelamin (L/P)	Umur	Hub. keluarga (adik/kakak)
1	R	L	21	Kakak

2	O	L	16	Adik
3	L	P	14	Adik
4	M	P	8	Adik

Identitas Orangtua:

	AYAH	IBU
Nama	D S	H
Usia	48 tahun	45 tahun
Agama	Islam	Islam
Suku bangsa	Sunda	Sunda
Pendidikan	SMA	SMP
Pekerjaan	Sopir	Ibu rumah tangga

Verbatim Subjek III

Iter	Kamu sekarang kelas berapa?
Itee	STM kelas 2..
Iter	Umur 18 ya? berarti seharusnya kamu kelas 3 ya? pernah ga naik?
Itee	Bukan, bukan ga naik..tapi pernah keluar, selama 1 tahun..
Iter	Kelas berapa itu teh?
Itee	Kelas 2 SMP
Iter	mm.. jadi kelas 2 SMP keluar?
Itee	Iya, masuk lagi SMP kelas 2..
Iter	Waktu itu kenapa harus keluar?
Itee	Hehehe..biasa teh..nakal..
Iter	Nakal? ngapain gitu?
Itee	Ya biasa aja teh..
Iter	Keluar terus masuk lagi di sekolah yang sama atau yang beda?
Itee	Beda..
Iter	Kamu keluar disuruh atau kenapa?
Itee	Sendiri aja teh..pengen keluar..
Iter	Jurusan apa STMnya?
Itee	Otomotif teh..
Iter	Memang minat atau gimana ambil jurusan otomotif?

Itee	Hehehe..iya, memang cita-cita teh..
Iter	Cita-citanya mau jadi apa gitu?
Itee	Jadi mekanik..
Iter	Sekarang kelas 2, berarti harus ngulang lagi ya? mau ngulang atau ngga usah lagi aja?
Itee	Kalau bisa mah ngulang teh..
Iter	Kamu anak ke 2 dari 5 bersaudara...usianya berapa aja?
Itee	R 21 tahun , O 16 tahun, L 14 tahun, dan M 8 tahun.
Iter	Udah dikunjungi berapa kali selama ada di sini?
Itee	Ga tau lupa..
Iter	Tapi dikunjungi?
Itee	Saya mah sama kakak dikunjunginya..
Iter	Kenapa sama orangtua ngga?
Itee	Jauh teh.hehehe
Iter	Jauh..kalau ngga salah deket dari sini..
Itee	Sibuk mungkin..
Iter	Apa pekerjaan orangtua kamu?
Itee	Supir..
Iter	Kalau ibu, ibu rumah tangga?
Itee	Iya..
Iter	Jadi ibu mah ga ngapa-ngapain di rumah aja? jagain adik-adik?
Itee	Iya..
Iter	Kamu masih tinggal di rumah?
Itee	Ngga sama kakak dikostan..
Iter	Oh R kost?
Itee	Iya..
Iter	R sekolah?
Itee	Sampe SMP, keluar..
Iter	Kenapa?
Itee	Ga tau ga betah katanya..
Iter	Terus sekarang kegiatannya apa?
Itee	Kerja..di Tribun Jabar jadi OB..
Iter	Terus kalau O masih sekolah?
Itee	Ngga, sampe SD..
Iter	Kanapa ga mau nerusin?
Itee	Nakal, ga mau nerusin...
Iter	Tapi lulus Sdnya?
Itee	Iya..
Iter	Kalau L?
Itee	Sekarang mau naik kelas 2 SMP.
Iter	Kalau M?

Itee	Kelas 3 SD..
Iter	Kalau L dan M nakal juga ga?
Itee	Yah..dikitlah..
Iter	Tapi ngga sampai ga mau sekolah lagi gitu ya?
Itee	Iya..
Iter	Kamu kalau di sekolah suka ranking ga?
Itee	Ngga..hehe
Iter	Jadi yang tinggal di rumah itu tinggal bapak, ibu, kamu, O, L, M?
Itee	Ada nenek..
Iter	Nenek dari pihak siapa?
Itee	Dari ibu..
Iter	Berapa umur nenek kira-kira? 60 tahun? 70 tahun?
Itee	Lebih kayaknya mah..
Iter	Oktaf ga sekolah karena ga mau atau mungkin karena ga ada biaya?
Itee	Ga mau teh..kalau mau mah masih disekolahkan..
Iter	Kamu di rumah paling dekat dengan siapa?
Itee	Sama kakak dan nenek..
Iter	Tapi kan R tidak tinggal di rumah ya?
Itee	Ya jadi bolak-balik teh..
Iter	Deket gitu kostannya?
Itee	Iya..ga itu jauh..
Iter	Kalau sama R biasanya cerita apa saja?
Itee	Biasa, jarang ngobrol juga teh...
Iter	Jadi kamu ngerasa dekat sama R karena apa?
Itee	Karena tinggal bareng sih teh...
Iter	Oh jadi kamu tinggal sama R di kostannya?
Itee	Iya..
Iter	Jadi ga sama ibu?
Itee	Ngga, sama kakak di luar
Iter	Pulanginya berapa kali seminggu?
Itee	Ya semaunya teh..yah..2 minggu sekali
Iter	Terus kalau pulang apa yang biasanya dilakuin?
Itee	Ya diem aja teh..paling main..hehehe jadi di rumah main, di kostan juga main..
Iter	Kamu mulai tinggal sama kakak kamu sejak kapan?
Itee	2006..
Iter	Jadi usia kamu kira-kira waktu itu 16 tahun ya? Terus kenapa kamu mutusin untuk pindah ke kostan bareng kakak?
Itee	Ya kesian aja teh.hehehe kakak sendirian..
Iter	Atau ga nyaman di rumah?
Itee	Ya pengennya maen teh..

Iter	Tapi kalau di rumah ga boleh ya?
Itee	Kalau ngelarang sih ngga..
Iter	Jadi kenapa kamu mutusin untuk pindah?
Itee	Ya pengen nyoba aja sendiri teh..
Iter	Kamu sekamar dengan R?
Itee	Iya sekamar..
Iter	Jadi mulai pindah umur 16, sebelum itu di rumah atau gimana?
Itee	Iya masih di rumah..
Iter	R juga masih di rumah?
Itee	Iya bareng R..
Iter	Waktu kamu masih di rumah, kegiatan apa aja yang kamu lakuin bareng sama keluarga?
Itee	Kalau kegiatan sih...
Iter	Misalnya ada makan malem bersama keluarga atau kumpul-kumpul bersama semua keluarga..sama nenek, bapak...gitu ada ga?
Itee	Ada..
Iter	Hampir setiap hari gitu?
Itee	Iya..
Iter	Kalau bapak pulang kerja jam berapa?
Itee	Kadang-kadang malem..
Iter	Jadi ga sempet ya makan malem bareng..
Itee	Yah gitu lah..
Iter	Kalau kegiatan kamu sehari-hari apa aja?
Itee	Yah..main bola..gitar-gitaran..
Iter	Mmm..maksud saya..kalau kegiatan kamu sehari-hari apa aja..Pulang sekolah jam berapa terus ngapain aja?
Itee	Berangkat dari rumah jam 6 pulang jam 12, pulang ke kostan tidur..makan..terus main..main ke rumah temen..
Iter	Oh gitu..dulu, waktu kamu ditangkap bagaimana ceritanya?
Itee	Waktu itu saya lagi tidur dibangunin sama teman, temen minta tolong pang beliin barang..dikasih uangnya 50.000, untuk beli satu paket..terus saya mandi dan pergi, dikasih pinjem juga motornya sama temen..terus saya nyuruh temen saya untuk beli..temen saya dan temennya beli barangnya..temen saya suruh saya nunggu jam 7, sudah Isa..ditunggu sampe Isa, maen dulu..dah maen pake motor..sempet tabrakan dulu, tapi ga parah sih..Udah Isa ngambil barang, uangnya mah dah dikasihin duluan..terus..pergi ke Tujuh Sebelas..nelepon temen yang butuh barangnya..pas ditelepon dia bilang tunggu sebentar..Udah lama ditunggu ga dateng-dateng..malahan Polisi yang dateng..ya nipu dianya..
Iter	Jadi temen kamu yang menjebak kamunya? Kalau temen kamu itu pake atau ngga?

Itee	Ngga, saya juga baru kenal..tadinya katanya buat pacarnya
Iter	Pernah ketemu lagi sebelum itu?
Itee	Ngga..belum..
Iter	Kamu divonis berapa bulan?
Itee	8 bulan..
Iter	Kamu sering ya kumpul sama temen-temen?
Itee	Tiap hari..hehe
Iter	Biasanya ngapain aja kalau lagi ngumpul-ngumpul?
Itee	Ya..main gitar, ngobrol sambil mabuk bersama..
Iter	Sering minum?
Itee	Iya..sering..
Iter	Kalau sama temen suka curhat ga? atau maen aja?
Itee	Maen aja..
Iter	Terus kalau kamu curhat gitu biasanya sama siapa?
Itee	Ngga pernah..orangnya tertutup teh..
Iter	Kenapa kamu lebih memilih tertutup dari pada terbuka?
Itee	Ngga percaya..
Iter	Pernah ada pengalaman? Setelah kamu cerita di ceritain lagi ke orang lain gitu?
Itee	Iya..
Iter	Terus kamu keberatan ga kalau saya tanya-tanya kayak gini?
Itee	Ngga koq teh..ngga apa-apa..
Iter	Terus kalau seandainya ada acara bareng temen bentrok dengan acara bareng keluarga..kamu pilih mana?
Itee	Kalau yang penting diutamakan ya keluarga..
Iter	Jadi antara keluarga dan temen pilih keluarga ya.. Ceritakan tentang ibu kamu..
Itee	Ibu orangnya baik teh..tapi suka tidak tepat janjinya..ya saya marah, kecewa tapi dipendem aja marahnya..
Iter	Contohnya?
Itee	Ya yang sekarang aja.. janji hari Sabtu kemaren mau dateng..ngga dateng.. udah janji tapi ngga ke sini.
Iter	Kamu kangen sama ibu ya?
Itee	Soalnya belum pernah ibu ke sini..
Iter	Waktu kamu ketangkap dan ibu tahu kamu harus ditahan di sini, reaksi ibu gimana?
Itee	Marahlah..
Iter	Marahnya gimana?
Itee	Ya ibu bilang, “kamu teh apa-apaan??” Tapi ya mau gimana lagi..sabar aja
Iter	Kalau bapak?

Itee	Ya sama aja gitu..
Iter	Ngga marah?
Itee	Marah..
Iter	Marah besar atau biasa aja?
Itee	Ya kalau waktu itu marahnya biasa, ga tau kalau nanti pulang ke rumah..
Iter	Biasanya kalau bapak marah seperti apa?
Itee	Ya ngejewer...tapi itu dulu sih..kalau sekarang mungkin berantem..hehehe
Iter	Oh gitu? sampai pukul-pukulan juga?
Itee	Oh ngga teh..bercanda, bapak kalau marah tidak sampai memukul..
Iter	Adakah dalam keluarga kamu, acara yang mengharuskan seluruh anggota keluarga berkumpul?
Itee	Ya kalau ada acara yang meninggal..
Iter	Kalau keluarga inti kamu ada acara kumpul bersama ga? misalnya seminggu sekali ngumpul gitu?
Itee	Ngga ada teh..
Iter	Kalau kamu sedang kumpul bersama keluarga menikmati ga?
Itee	Iya
Iter	Antara bapak dan ibu lebih galak siapa?
Itee	Bapak
Iter	Kalau kepada adik-adik juga galak?
Itee	Ya ngga, kalau adik-adik nakal ya paling diomongin aja..
Iter	Waktu oktaf ga mau sekolah, dimarahin ga?
Itee	Pertama-tama dimarahin, lama-lama karena udah kesel dibiarin aja..
Iter	Di rumah sering ngobrolnya dengan siapa?
Itee	Sama nenek..
Iter	Apa saja yang biasa kamu obrolin dengan nenek?
Itee	mm...ceramah-ceramah..jangan nakal, jangan ini itu... setiap ngobrol itu aja yang diomongin..
Iter	Memangnya kamu udah nakal dari lama ya, koq diceramahin terus?
Itee	Baru sih teh nakalnya..waktu kecil mah ngga..
Iter	Oh gitu? waktu kecil itu maksud kamu usia berapa?
Itee	Ya..SD..waktu tamat SD mah saya ngga nakal..paling waktu SMP baru nakal..
Iter	Apa yang kamu rasa berubah dalam diri kamu?
Itee	Temen bergaul aja teh..teman..
Iter	Jadi mulai kenal sama yang pake ganja ya? Kamu pertama kali pakai kapan?
Itee	Waktu pindah ke sekolahan yang baru teh..kelas 2..
Iter	Yang ingin kamu sekolah di tempat yang baru ini siapa?
Itee	Mama..

Iter	Mama suka ikut pengajian?
Itee	Jarang..kalau ngaji di rumah mah iya..
Iter	Kamu rajin sholat ga?
Itee	Alhamdulillah teh..pas saya mulai-mulai rajin sholat ketangkep polisi..ehehehe
Iter	Waktu kamu masuk SMP yang pertama itu pilihan siapa?
Itee	Pilihan mama dan papa..
Iter	Waktu itu mereka bertanya dulu ke kamu ngga kamu sebenarnya mau masuk ke mana?
Itee	Ngga, langsung aja dimasukin.. Karena pilihan saya tidak berhasil..saya pengennya di SMP negeri X, tetap ternyata tidak masuk.,
Iter	Terus kamu disuruh masuk gitu, bagaimana perasaan kamu?
Itee	Ya awalnya ya ga suka..tapi lama-lama yah..
Iter	Kenapa kamu tidak suka?
Itee	Yah situasinya teh..
Iter	Situasi? memang situasinya bagaimana?
Itee	Ngga enak lah..SMP disatuin sama SD jadi ga nyaman..
Iter	Kalau kamu mau memutuskan sesuatu tanya dengan orangtua dulu ga?
Itee	Jarang teh..kalau ngga yang penting-penting mah sendiri aja.
Iter	Contohnya seperti apa tuh yang ga penting?
Itee	
Iter	Tadi kamu sebutkan suka ngobrol-ngobrol sama nenek.. kenapa tidak sama ibu?
Itee	Ngga ah..malu teh..
Iter	Jadi kamu ngga dekat sama ibu?
Itee	(S menggeleng..)
Iter	Sama bapak juga ga dekat?
Itee	(S menggeleng..)
Iter	Terus siapa yang dekat dengan ibu?
Itee	Ya adik-adik..
Iter	Kalau bapak dan ibu suka berantem ga?
Itee	Kalau itu mah..ya suka..
Iter	Satu bulan sekali?
Itee	(S mengangguk)
Iter	Seperti apa kalau ayah dan ibu berantem?
Itee	Ya ngomong aja gitu, tapi nadanya marah... Biasanya ayah dan ibu berantem karena masalah anak..misalnya kalau anak nakal..
Iter	Contohnya gimana?
Itee	Yang saya inget teh..dulu masalah O ngga mau sekolah..sama bapak teh

	dimarahin..ya udah
Iter	Terus ibu gimana? ngebelain O?
Itee	Iya..
Iter	Terus akhirnya gimana?
Itee	Ya ga tau teh..lama-lama suka baik sendiri..
Iter	Tadi kamu bilang kamu merasa dekat dengan nenek..Apakah kamu menceritakan tentang masalah-masalah pribadi?
Itee	Ngga..ngga terlalu dalam dekatnya..
Iter	Kamu punya pacar?
Itee	Punya..
Iter	Kalau sama pacarnya suka curhat ga?
Itee	Ngga..
Iter	Terus kalau kamu mau curhat biasanya sama siapa?
Itee	Ngga, ngga pernah curhat teh.. Paling sama buku teh...ntar kalau udah jadi dibakar..hehehe..
Iter	Oh gitu? jadi kamu ga suka cerita ke orang tapi kamu tulis ya..
Itee	Iya..kalau lagi di sini mah ngga dibakar, dibuang aja.
Iter	Jadi kalau kamu sedih kecewa tulisnya di kertas gitu?
Itee	Iya..jadi cuma saya aja yang tahu..
Iter	Jadi lega kalau sudah nulis gitu?
Itee	Ya plong aja teh..jadi kayak ngobrol aja gitu.. Ya udah asal udah ditulis ya udah enteng..
Iter	Balik lagi, jadi artinya ga ada waktu untuk ngobrol bersama sekeluarga, ngumpul, nonton tv bareng misalnya..
Itee	Jarang.. Kalau nonton bareng sering teh.. da TV-nya juga cuma satu teh..
Iter	Pas lagi nonton gitu suka ngobrol ga? atau pa diem-diem? bercanda misalnya..
Itee	Ya adalah teh bercanda gitu mah.
Iter	Ketika kamu sedang nonton bereng dengan keluarga gitu kamu menikmati ga? seneng ga?
Itee	Yah menikmati aja teh..
Iter	Menikmati aja? berarti tidak terlalu menikmati ya? Kalau dibandingkan antara saat bersama teman atau temen-temen?
Itee	Ya kalau enakya sendiri teh jadi bebas..
Iter	Jadi sebenarnya kamu menikmati ga saat-saat bersama keluarga?
Itee	Biasa aja sih teh.yah dikitlah
Iter	Kamu punya temen dekat?
Itee	Punya
Iter	Berapa orang?
Itee	Yah kalau yang beneran dekat mah teh .. yang suka tidur-tiduran bareng di kosan kakak mah..yah seorang, dua orang..temen SMP

Iter	Jadi di kostan kamu ada banyak orang ya? Ada R, ada kamu dan temen-temen kamu?
Itee	Ya kalau R lagi kerja baru teman-teman pada datang..
Iter	Selama satu tahun kamu tidak sekolah kegiatan kamu apa aja?
Itee	Ya main aja..yah biasa aja teh kenakalan..
Iter	Terus apa yang kamu rasain setelah itu?
Itee	Ya... menyesal aja teh..nyesal ngga ngelanjutin sekolah..
Iter	Tapi terasa puas? enak gitu hidup gitu?
Itee	Ya ngga atuh teh.. Enaknya bebas..tapi pas ketinggalan pelajarannya teh..ngga enak..
Iter	Terus yang maksa kamu masuk sekolah lagi siapa?
Itee	ibu..
Iter	Terus seandainya ibu ga memaksa kamu sekolah, kamu sekolah ga?
Itee	Ya kayaknya ngga..
Iter	Ibu maksanya gimana?
Itee	Ya langsung ditarik aja..dianterin ke sekolah..
Iter	Terus jadi sekolah?
Itee	Iya..
Iter	Kalau sama R suka main juga?
Itee	Ya kadang-kadang nonton bareng..
Iter	Kalau R make?
Itee	Ngga, dia mah bersih..
Iter	Kalau di keluarga ada yang pake juga?
Itee	Ngga..
Iter	Jadi Cuma kamu?
Itee	Iya..
Iter	Kamu suka merasa lebih PD atau nyaman kalau pergi sama R ga? Ada pengaruh ga buat kamu, bareng sama R atau tidak?
Itee	Ngga, biasa aja teh..ngga ngaruh..
Iter	Menurut kamu, kamu orang yang mandiri ga?
Itee	Iya..
Iter	Kalau membuat keputusan bisa sendiri..gitu?
Itee	mm..kalau yang penting mah sama keluarga..
Iter	Apa yang kamu rasakan dengan sekeluarga ngga ada yang pake tapi kamu make?
Itee	Mm,,ya iya sih teh..ngga enak.
Iter	Kalau waktu O ngga mau sekolah kenapa?
Itee	Ngga tau males aja..
Iter	Nilai-nilainya bagus ga?
Itee	Lumayan...
Iter	Kalau di rumah ada aturan-aturan ga?

Itee	Jangan main malem, nyuci pakaian sendiri, nyuci piring sendiri..harus sholat..
Iter	Kalau ga boleh pulang malem jam brapa?
Itee	Jam sebelas nyampe di rumah.
Iter	Terus kamu biasanya pulang jam berapa?
Itee	Ngga pulang teh...hehehehe Ya biasa di rumah temen, diem, bergadang sambil main PS..
Iter	Waktu kamu nyoba pertama kali pake barang itu kenapa?
Itee	Ya pengen nyoba aja teh..dari pada penasaran..hehehe
Iter	Terus setelah nyoba pengen lagi?
Itee	Ngga ah teh..
Iter	Tapi koq sampe makai-makai terus? Kamu pakai ganja udah dari kelas SMP kan? terus sampai sekarang masih pakai?
Itee	Masih..waktu itu pas mau berhenti malah ketangkep..
Iter	Peraturan di rumah kamu ketat ga? maksudnya kalau harus gitu ya gitu....
Itee	Ngga sih teh, ngga terlalu ketat..
Iter	Oh..kerasanya gitu ya? contohnya?
Itee	Kan disuruh pulangjam 11 saya ga pulang..
Iter	Ngga apa-apa?
Itee	Ya dimarahin sih teh..pagi-paginya ditanyain kemana aja sayanya..
Iter	Terus apa yang kamu rasain setelah marahin gitu?
Itee	Biasa aja teh..dah ga ngaruh..
Iter	Yang biasanya marah siapa?
Itee	Ya siapa aja teh yang ada..biasanya mah si mama, papa kan ga tau..
Iter	Terus kalau kamu dimarahin aja gitu udah ga ngaruh, mama meningkatkan hukuman ke kamu ga?
Itee	Ngga teh..
Iter	Pernah ada aturan yang tiba2 diganti?
Itee	Ngga teh..
Iter	Kalau msalnya ada peraturan baru dikeluarga, diomongin sama anak-anak duli ga?
Itee	Dirapatin gitu maksudnya?
Iter	Iya..pernah ga gitu?
Itee	M..pernah..
Iter	Contohnya ttg apa?
Itee	Waktu itu teh tentang peraturan pulang malem..tadinya mah bebas-bebas aja..
Iter	Sejak apa ada peraturan-peraturan gitu?
Itee	Sejak orangtua tahu saya minum..

Iter	Terus setelah diomongin..gimana?
Itee	Ya..kalau ke yang lain mah ngaruh..ke saya aja ga ngaruhnya..
Iter	Kalau adik-adik kamu yang lain ngga suka pulang malem?
Itee	Ngga..
Iter	O juga ngga?
Itee	Iya ngga..
Iter	Terus dengan adanya peraturan seperti itu gimana?
Itee	Ya..marah..
Iter	Terus diungkapkan ga masalahnya?
Itee	Ngga..belum pernah saya mah ngungkapin gitu..kalau ada masalah juga saya mah diem aja..ngga pernah ngomong..
Iter	Kamu pernah merasa kecewa dengan orangtua?
Itee	Pernah..udah lama sih teh..
Iter	Oh gitu? kejadiannya gimana?
Itee	Ya itu..ga menepati janji..sering kayak gitu..yah..misalnya janji mau ngasih apa gitu tapi ga ditepati..
Iter	Terus pa yang kamu rasain kalau gitu..
Itee	mm..ya kerasanya diboongin aja gitu..
Iter	Pernah berantem sama adik-adik?
Itee	Pernah..sering..hehehe Ya mereka biasanya kalau saya marahin malah balik arah..
Iter	Oh gitu? Siapa?
Itee	Semuanya..hehehehe Kalau sama R mah ngga, nurut..
Iter	Perasaan kamu gimana?
Itee	Biasa..hehehe
Iter	Kamu merasa dibedakan ga dengan adik-adik kamu?
Itee	Ngga sih..sama aja
Iter	Kalau dari sisi peraturan beda ga?
Itee	Kalau adik-adik lebih ketat karena belum dewasa.. Kalau sama O sama..
Iter	Yang buat perturan di rumah siapa?
Itee	Bapak..
Iter	Yang mengambil keputusan?
Itee	Bareng..bapak sama ibu
Iter	Orangtua melarang kau gaul sama temen2?
Itee	Iya..
Iter	Trus reaksi kamu gimana?
Itee	Ya cuekin aja..
Iter	Kenapa dicuekin?
Itee	Ya susah..karena sudah dekat..kalau sebelumnya berantem dulu mah bisa mungkin..hehehe kalau temannya baik-baik ya ga bisa..

Iter	Terus dengan kamu melawan gitu gimana reaksinya?
Itee	Marah lagi..
Iter	Kenapa ga ngaruh ke kamu marahnya ortu? apa kurang galak?
Itee	Kalau bapak mah keras.. Kalau mama mah biasa aja..
Iter	Ketat ga peraturannya?
Itee	Ketat..kalau ga ada bapak mah biasa
Iter	Kalau sama ibu ga takut?
Itee	Ya..dikit
Iter	Sanksinya Cuma dimarahin ya?
Itee	Iya..
Iter	Dengan ibu kamu ga dateng menjenguk kamu gini apa yang kamu rasain?
Itee	Ah udah pasrah aja..ga dateng juga biarin..masih bisa hidup di sini juga.. kalau yang lainnya mah nunggu kedatangan orangtua..kalau saya mah ya mau datang, mau ngga ya biarin..
Iter	Kalau kamu kecewa sama ibu ya?
Itee	Sering..dari dulu?
Iter	Sama semua anaknya ibu gitu?
Itee	Ya..
Iter	Menurutkamu kenapa dia ga tepati janji?
Itee	Ga tau..

Anamnesa Subjek III

S adalah anak ke 2 dari 5 bersaudara. S memiliki seorang kakak laki-laki (R, 21 tahun) dan seorang adik laki-laki (O, 16 tahun) dan dua orang adik perempuan (L, 14 tahun dan M, 8 tahun). Ayah S bekerja sebagai seorang sopir dan ibunya adalah seorang iu rumah tangga. Saat ini S sedang berada di kelas 2 sebuah STM di Bandung. S sebelumnya pernah memutuskan untuk keluar sekolah, yaitu pada saat S kelas 2 SMP. Alasan S keluar dari rumah adalah karena malas dan lebih ingin bermain dibandingkan belajar. Setelah tidak sekolah sama sekali selama 1 tahun, ibu S memaksa S untuk sekolah. S dipaksa untuk sekolah lagi, menurutnya seandainya

ibunya tidak memaksanya untuk sekolah lagi, ia tidak akan sekolah. S dipaksa masuk sekolah, S mengulang kelas 2 SMP di sekolah yang berbeda dengan sekolahnya yang pertama. Di sekolah yang baru inilah akhirnya S mengenal ganja dan kemudian menjadi pemakai ganja.

S ditangkap oleh Polisi di suatu swalayan yang ada di Bandung, saat itu S sedang menunggu teman yang memesan ganja kepadanya. S berperan sebagai seorang pengantara yang mencarikan ganja untuk salah seorang temannya yang belum lama dikenalnya. Setelah cukup lama S menunggu temannya di swalayan tersebut akhirnya yang datang adalah Polisi yang langsung menangkapnya. Saat itu S menurut S ia sedang berusaha untuk berubah dan tidak menggunakan ganja lagi tetapi malah dijebak oleh temannya sendiri. S merasa sangat marah dengan kejadian ini. Ayah dan ibu S marah dengan kejadian ini namun tidak dapat berbuat apa-apa. Sampai saat pengambilan data dilakukan, S belum pernah dikunjungi oleh orangtuanya. S cukup kecewa dengan hal ini, menurut S ibunya pernah berjanji bahwa pada hari tertentu akan datang menjenguk namun hal ini tidak ditepati. Hanya kakak S yang datang menjenguk S. Berkaitan dengan ibunya yang tidak kunjung menjenguk S berkata: *“Ah udah pasrah aja..ga dateng juga biarin..masih bisa hidup di sini juga.. kalau yang lainnya mah nunggu kedatangan orangtua..kalau saya mah ya mau datang, mau ngga ya biarin..”* Menurut S ibunya memang selalu seperti itu, tidak pernah menepati janjinya.

Dalam keluarga S, hanya kedua adik perempuannya saja yang masih sekolah. R, kakak laki-laki S sudah memutuskan untuk tidak sekolah lagi sejak SMP dan

sekarang bekerja sebagai *office boy* di sebuah kantor surat kabar di Bandung. O, adik laki-laki S pun sudah tidak mau sekolah lagi sejak lulus SD. Menurut S, orangtuanya masih mampu untuk membiayai sekolah anak-anaknya hanya saja anak-anaknya yang tidak mau lagi sekolah.

Sejak tahun 2006 (usia S 16 tahun) S memutuskan untuk pindah ke kostan bersama dengan kakaknya. R (kakak S) memilih untuk pindah ke kostan agar dapat lebih dekat dengan tempat bekerjanya, sedangkan S ikut kakaknya agar dapat bebas bermain dan merasakan bagaimana tinggal berbeda tempat dengan orangtuanya. Sebelum pindah ke kostan S masih tinggal di rumah bersama kedua orangtua, saudara-saudaranya dan juga nenek. Menurut S di keluarganya ia hanya merasa cukup dekat dengan R dan neneknya. S merasa lebih dekat dengan R karena mereka tinggal bersama di kost tetapi S sebenarnya bisa ngobrol dengan R karena R harus bekerja. Dengan nenek, S merasa dekat karena mereka masih sering *ngobrol*. Walaupun demikian isi pembicaraan antara nenek dan S kurang lebih hanya nasehat-nasehat yang diungkapkan nenek kepada cucunya, sedangkan S sendiri tidak terlalu terbuka dan mau menceritakan masalah-masalah pribadinya.

S merupakan pribadi yang tertutup dan tidak biasa menceritakan masalah-masalah pribadinya kepada siapapun. S bahkan tidak suka curhat kepada teman-teman dekatnya ataupun pacarnya. Menurutnyanya tidak ada yang cukup dapat dipercaya untuk tidak membocorkan masalah-masalah pribadinya. Jika sedang ingin mencurahkan isi hatinya, S biasanya menuliskan semua perasaannya dalam sebuah kertas dan kemudian membakarnya setelah selesai ditulis. Dengan melakukan hal itu

S merasa lebih lega dan merasa aman karena hanya S yang tahu apa saja yang ia tulis di kertas tersebut.

S merasa tidak dekat dengan ayah dan ibunya. S bahkan merasa banyak kecewa dengan ibunya, menurut S ibunya seringkali berjanji namun jarang yang ditepati. Hal ini menimbulkan rasa marah dan kecewa dalam diri S namun S hanya memendam saja rasa marah dan kecewanya di dalam hati. S juga merasa tidak dekat dengan ayah karena memang jarang bertemu dan sedikit sekali waktu yang ada untuk bisa berkomunikasi dengan ayahnya. Pekerjaan ayah S sebagai sopir membuatnya harus bekerja seharian di luar rumah dan baru pulang setelah malam hari. Dengan adik-adiknya S pun tidak merasa dekat, menurut S adik-adiknya tidak ada yang menurut kepadanya. Jika S memarahi mereka maka mereka akan membalas melawan kepada S, berbeda jika R yang memarahi mereka, adik-adik akan cenderung menurut.

Keluarga S tidak memiliki acara ataupun kegiatan bersama yang harus dihadiri oleh seluruh anggota keluarga. Sebenarnya terdapat kebiasaan makan malam bersama dalam keluarga S namun karena kesibukan masing-masing, tidak semua anggota keluarga dapat berkumpul bersama. Keluarga S juga suka berkumpul bersama ketika menonton televisi, menurut S karena televisinya hanya satu keluarganya terpaksa berkumpul bersama untuk bisa menonton TV. S sendiri berpendapat bahwa lebih akan nyaman jika bisa menonton TV sendirian daripada dengan keluarga yang lain karena S bisa memilih saluran TV sendiri yang menarik menurutnya. Selama acara nonton TV bersama tersebut, menurut S keluarganya

masih suka bercanda bersama tetapi S sendiri tidak terlalu menikmati acara nonton bersama-sama dengan keluarganya tersebut.

Kegiatan sehari-hari S adalah sekolah dari pukul 6 pagi dan pulang pada pukul 12, setelah itu S tidur dan makan, kemudian S pergi ke rumah teman dan biasanya baru pulang diatas jam 11 malam atau bahkan tidak pulang sama sekali. Jika sedang tidak pulang, S biasanya berada di rumah temannya. Bersama teman-temannya setiap hari S main gitar, *ngobrol* sambil mabuk bersama, bersama dengan teman-temannya itu pula S biasa menggunakan ganja bersama. Terkadang S juga menggunakan kamar kost R sebagai tempat nongkrong bersama teman-temannya, biasanya setelah R pergi kerja teman-teman S baru datang.

Walaupun S lebih nyaman jika sedang bersama dengan teman-temannya daripada saat bersama dengan keluarganya tetapi S tetap memilih untuk mendahulukan acara bersama keluarga dibandingkan dengan acara bersama teman. Menurut S, keluarga tetap harus diutamakan. Menurut S, ia juga akan membela keluarganya jika ada yang mengatakan hal yang buruk tentang keluarganya.

Dalam mengambil keputusan S cenderung jarang bertanya kepada orangtuanya, menurut S hanya untuk mengambil keputusan pada masalah-masalah yang penting saja S bertanya pada orangtuanya, yaitu jika keputusan yang akan diambilnya nanti akan berpengaruh pada keluarga. Dalam kesehariannya S terbiasa untuk mengambil keputusan untuk dirinya sendiri. S juga merasa keberadaan keluarganya tidak terlalu berpengaruh terhadap dirinya. Misalnya walaupun S merasa lebih dekat dengan R dibanding dengan anggota keluarga lain namun jika tidak

bersama-sama dengan R tidak terlalu berpengaruh terhadap S. Kehadiran anggota keluarga tidak terlalu berdampak bagi S.

Terdapat sejumlah peraturan yang berlaku dalam keluarga S, diantaranya adalah: anak-anak tidak boleh pulang ke rumah di atas jam 11 dan bahwa anak-anak harus bisa mencuci sendiri pakaiannya sendiri. Peraturan bahwa tidak boleh pulang malam di atas jam 11 malam baru diberlakukan semenjak S ketahuan mabuk oleh orangtuanya. Menurut S sebelumnya bebas-bebas saja tidak ada peraturan harus pulang jam berapa, sejak S ketahuan mabuk orangtua langsung mengadakan mengadakan semacam rapat keluarga dan memutuskan untuk membuat jam malam yaitu jam 11. Untuk adik-adik S peraturan tersebut cukup berpengaruh, bahkan O yang juga suka bermain keluar rumah, pulang sebelum pukul 11. Namun tidak demikian dengan S, menurut S peraturan tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadapnya. S sering pulang di atas jam 11 atau bahkan tidak pulang. Reaksi orangtua S jika S melanggar adalah memarahi S dan menanyakan kemana S semalaman. Yang lebih sering memarahi S adalah ibu, karena ibu yang selalu ada di rumah dan tahu akan kejadian-kejadian di rumah, sedangkan ayah lebih sering tidak tahu akan kejadian di rumah. Ibu biasanya memarahi S tetapi tidak memberikan sanksi apapun. Bagi S sendiri jika ia dimarahi oleh ibu tidak begitu berpengaruh kepadanya, S cenderung tidak takut mengulang pelanggaran tersebut.

Jika dibandingkan dengan ibu, menurut S ayahnya lebih galak. Menurut S peraturan di rumahnya menjadi lebih ketat pelaksanaannya jika sedang ada ayah, jika tidak ada ayah peraturan di rumahnya menjadi lebih longgar. S cenderung tidak

terlalu takut pada ibu dan lebih takut kepada ayah. Ketika S masih kecil, jika sedang marah ayah S suka menjewer kuping S tetapi sekarang tidak lagi, hukuman yang diberikan ayah S lebih banyak hanya dengan memarahi S saja.

Selain itu orangtua S juga melarang S untuk bermain dengan orang-orang tertentu yang menurut mereka dapat memberikan dampak buruk bagi S namun reaksi S cenderung mengabaikan larangan orangtuanya. Menurut S sangat sulit untuk menjauhi seorang teman apa lagi orang yang sudah dekat sehingga selama ini jika orangtua S melarang S berteman dengan teman dekatnya maka tidak akan didengarkan oleh S.

Pada saat O memutuskan untuk tidak mau sekolah lagi pun orangtua tidak dapat melarang. Masalah O sampai membuat orangtua S terlibat pertengkaran. Ayah S memarahi O karena O tidak mau sekolah lagi, ibu juga memarahi O tetapi juga membela O. Ibu cenderung berpendapat lebih baik tidak terlalu keras terhadap anak. Ayah dan ibu S cukup sering bertengkar, menurut S, paling tidak satu bulan sekali orangtuanya pasti bertengkar. Masalah yang biasanya menjadi bahan pertengkaran adalah mengenai kenakalan anak-anak. Ketika bertengkar orangtua S tidak sampai melakukan kekerasan fisik hanya dengan nada berbicara yang meninggi. Awalnya O dimarahi oleh ayah dan ibu karena tidak mau sekolah lagi tetapi lama-kelamaan orangtua tidak lagi memarahi dan cenderung membiarkan. Tidak ada sanksi yang lain yang diberikan pada O selain dimarahi.

Di keluarga S, ayahlah yang berperan sebagai pemimpin dan kepala keluarga. Ayah S yang menjadi pembuat keputusan dan yang lebih banyak menentukan

peraturan-peraturan dalam keluarga. Ayah S juga berperan sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga,. Peran ibu adalah sebagai wakil ayah, ibulah yang mengawasi dan menjaga anak-anak. Sedangkan anak-anak sebenarnya diharapkan untuk dapat menyelesaikan sekolahnya dan setelah itu bekerja. Anak-anak tidak diwajibkan untuk segera menghasilkan uang, adapun peran yang diharapkan orangtua pada anak-anak adalah membantu menyelesaikan pekerjaan rumah yang berkaitan dengan diri masing-masing, misalnya mencuci pakaian sendiri, mencuci piring bekas makan sendiri ataupun pekerjaan yang semacamnya.

Menurut S, ia tidak nakal sewaktu masih kecil. S merasa ia baru mulai nakal sejak SMP. S mulai nakal sejak berteman dengan teman-teman yang nakal pula. S pun pertama kali mencoba menghisap ganja ketika ia kelas 2 SMP. Alasannya adalah karena penasaran dan ingin mencoba namun setelah itu S tahu bahwa menggunakan ganja memberikan rasa nyaman sehingga sejak itu S terus-menerus menggunakannya jika ada kesempatan. S adalah satu-satunya anak yang sampai minum minuman keras dan menggunakan ganja di keluarganya. R kakaknya walaupun tidak mau sekolah sejak SMP tetapi tidak sampai menggunakan ganja, demikian pula dengan O adiknya. Selama setahun S tidak sekolah S benar-benar menggunakan waktu tersebut untuk bermain dengan bebas, S sudah mulai senang mabuk tetapi belum sampai menggunakan ganja.